

PT BANK DBS INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2009 DAN/*AND* 2008

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN PADA TANGGAL
DAN TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

PT BANK DBS INDONESIA

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009 AND 2008**

PT BANK DBS INDONESIA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Hendra Gunawan
Alamat kantor : Plaza Permata lantai 12
Jl. MH. Thamrin Kav. 57,
Jakarta 10350
Alamat rumah : Gudang Peluru Blok P/393
RT 009/RW 003, Kebon Baru
Tebet, Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021-30402001
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Adrianus Dani Prabawa
Alamat kantor : Plaza Permata lantai 12
Jl. MH. Thamrin Kav. 57,
Jakarta 10350
Alamat rumah : Metro Permata I, B-1/24
RT 10/RW 11, Karang Mulya,
Karang Tengah, Kota Tangerang
Nomor telepon : 021-30402145
Jabatan : Direktur

1. Name : Hendra Gunawan
Office address : Plaza Permata 12th floor
Jl. MH. Thamrin Kav. 57,
Jakarta 10350
Residential address : Gudang Peluru Blok P/393
RT 009/RW 003, Kebon Baru
Tebet, Jakarta Selatan
Telephone : 021-30402001
Title : President Director
2. Name : Adrianus Dani Prabawa
Office address : Plaza Permata 12th floor
Jl. MH. Thamrin Kav. 57,
Jakarta 10350
Residential address : Metro Permata I, B-1/24
RT 10/RW 11, Karang Mulya,
Karang Tengah, Kota
Tangerang
Telephone : 021-30402145
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank DBS Indonesia ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank.


1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Bank DBS Indonesia (the "Bank");*
2. *The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;*
3. a. *All information in the Bank's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The Bank's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit material information or material fact;*
4. *We are responsible for the Bank's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully

Jakarta, 29 April 2010

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Hendra Gunawan
Presiden Direktur/
President Director



Adrianus Dani Prabawa
Direktur/
Director

A100429007/DC2/LLS/II/2010

Plaza 89
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6
Jakarta 12940 - INDONESIA
P.O. Box 2473 JKP 10001
Tel : +62 21 5212901
Fax : +62 21 52905555/52905050
www.pwc.com

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT BANK DBS INDONESIA

Kami telah mengaudit neraca PT Bank DBS Indonesia ("Bank") tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

We have audited the accompanying balance sheets of PT Bank DBS Indonesia (the "Bank") as at 31 December 2009 and 2008, and the related statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank DBS Indonesia tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank DBS Indonesia as at 31 December 2009 and 2008, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

Jakarta, 29 April 2010



Lucy Luciana Suhenda, SE, Ak, CPA

Surat Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. 04.1.0941

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilised to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

PT BANK DBS INDONESIA

NERACA
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2009</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2008</u>	
ASET				ASSETS
Kas	151,767	3	112,120	Cash
Giro pada Bank Indonesia	857,488	2d,4	652,445	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 18.643 pada tahun 2009 (2008: Rp 11.991)	1,845,645	2c,2d,2j, 5,21 a	1,187,129	Current accounts with other banks net of allowance for possible losses of Rp 18,643 in 2009 (2008: Rp 11,991)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 11.789 pada tahun 2009 (2008: Rp 4.533)	1,227,031	2c,2e,2j,6, 21 a	791,283	Placements with Bank Indonesia and other banks net of allowance for possible losses of Rp 11,789 in 2009 (2008: Rp 4,533)
Surat berharga setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 5.993 pada tahun 2009 (2008: Rp 8.200)	6,030,632	2c,2f,2j, 7,21 a	3,115,679	Marketable securities net of allowance for possible losses of Rp 5,993 in 2009 (2008: Rp 8,200)
Obligasi Pemerintah	1,255,948	2f,8	964,769	Government Bonds
Tagihan derivatif setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 2.446 pada tahun 2009 (2008: Rp 8.894)	242,181	2c,2g,2j, 9,21 a	868,249	Derivatives receivable net of allowance for possible losses of Rp 2,446 in 2009 (2008: Rp 8,894)
Tagihan akseptasi setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 18.275 pada tahun 2009 (2008: Rp 9.598)	1,006,557	2h,2j	1,215,598	Acceptances receivable net of allowance for possible losses of Rp 18,275 in 2009 (2008: Rp 9,598)
Pinjaman yang diberikan setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 257.589 pada tahun 2009 (2008: Rp 172.408)	14,644,822	2c,2i,2j, 10,21a	14,758,773	Loans net of allowance for possible losses of Rp 257,589 in 2009 (2008: Rp 172,408)
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 190.281 pada tahun 2009 (2008: Rp 113.043)	229,411	2k,11	228,069	Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp 190,281 in 2009 (2008: Rp 113,043)
Pajak dibayar dimuka	41,289	2n,13a	-	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	37,608	2n,13d	35,056	Deferred tax assets
Aset lain-lain	327,109	2c,2j,2l,2m 12,21a	307,050	Other assets
JUMLAH ASET	<u>27,897,488</u>		<u>24,236,220</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK DBS INDONESIA

NERACA
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	<u>2009</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2008</u>	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Simpanan nasabah	22,714,408	2c,2o 14,21b	19,195,940	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	629,347	2c,2o 15,21b	11,085	<i>Deposits from other banks</i>
Kewajiban derivatif	106,241	2c,2g, 9,21b	507,081	<i>Derivatives payable</i>
Kewajiban akseptasi	1,024,832	2h	1,225,196	<i>Acceptances payable</i>
Hutang pajak	26,708	2n,13b	102,756	<i>Taxes payable</i>
Penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi	24,272	2j,16	23,836	<i>Allowance for possible losses on commitments and contingencies</i>
Kewajiban lain-lain	<u>234,208</u>	2c,2l,2p 17,21b	<u>234,997</u>	<i>Other liabilities</i>
JUMLAH KEWAJIBAN	<u>24,760,016</u>		<u>21,300,891</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar – 60.000 saham (2008: 60.000 saham) dengan nilai nominal Rp 50.000.000 (Rupiah penuh) per saham				<i>Authorised – 60,000 shares (2008: 60,000 shares) of par value Rp 50,000,000 (full Rupiah amount) per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 44.500 saham (2008: 44.500 saham)	2,225,000	18	2,225,000	<i>Issued and fully paid 44,500 shares (2008: 44,500 shares)</i>
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas surat berharga yang tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak	21,436		(37,481)	<i>Unrealised gain/(loss) on available for sale securities, net after tax</i>
Saldo laba	<u>891,036</u>		<u>747,810</u>	<i>Retained earnings</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>3,137,472</u>		<u>2,935,329</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>27,897,488</u>		<u>24,236,220</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK DBS INDONESIA

LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2009	Catatan/ Notes	2008	
PENDAPATAN/(BEBAN) BUNGA				INTEREST INCOME/(EXPENSE)
Pendapatan bunga	2,077,170	2q,21 c	1,824,841	<i>Interest income</i>
Pendapatan provisi dan komisi	<u>41,522</u>	2r	<u>41,514</u>	<i>Fees and commissions income</i>
	<u>2,118,692</u>		<u>1,866,355</u>	
Beban bunga	(1,251,115)	2q,21 c	(1,138,260)	<i>Interest expense</i>
Beban provisi dan komisi	<u>(4,566)</u>	2r	<u>(3,365)</u>	<i>Fees and commissions expense</i>
	<u>(1,255,681)</u>		<u>(1,141,625)</u>	
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	<u>863,011</u>		<u>724,730</u>	NET INTEREST INCOME
Pendapatan operasional lainnya:				Other operating income:
Keuntungan transaksi mata uang asing	48,019		292,250	<i>Foreign exchange gains</i>
Provisi dan komisi selain dari pinjaman yang diberikan	38,270		16,366	<i>Non-loan fees and commissions</i>
Keuntungan/(kerugian) dari investasi surat berharga	<u>33,483</u>		<u>(91,101)</u>	<i>Gain/(loss) on investment in marketable securities</i>
	<u>119,772</u>		<u>217,515</u>	
Beban operasional lainnya:				Other operating expenses:
Umum dan administrasi	(329,025)		(262,889)	<i>General and administrative</i>
Gaji dan tunjangan	(286,274)	2p	(272,340)	<i>Salaries and allowance</i>
Beban penyisihan kerugian aset produktif dan non-produktif	(136,166)	2j	(50,038)	<i>Allowance for possible losses on earning and non-earning assets</i>
Lainnya	<u>(24,314)</u>		<u>3,035</u>	<i>Others</i>
	<u>(775,779)</u>		<u>(582,232)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH	<u>207,004</u>		<u>360,013</u>	NET OPERATING INCOME
BEBAN BUKAN OPERASIONAL				NON OPERATING EXPENSES
Kerugian penjualan aset tetap	<u>(35)</u>		<u>(714)</u>	<i>Loss on disposal of fixed assets</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	206,969		359,299	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(63,743)</u>	2n,13c	<u>(115,502)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	<u>143,226</u>		<u>243,797</u>	NET INCOME

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK DBS INDONESIA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009 DAN 2008

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009 AND 2008

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

	Modal saham/ Share capital	Keuntungan /(kerugian) yang belum direalisasi atas surat berharga yang tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak/ Unrealised gain/(loss) on available for sale securities, net after tax	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2007	1,300,000	2,886	504,013	1,806,899	Balance at 31 December 2007
Kerugian yang belum direalisasi atas surat berharga yang tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak	-	(40,367)	-	(40,367)	<i>Unrealised loss on available for sale securities, net after tax</i>
Penerbitan saham baru	925,000	-	-	925,000	<i>Issuance of new shares</i>
Laba bersih	-	-	243,797	243,797	<i>Net income</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2008	2,225,000	(37,481)	747,810	2,935,329	Balance at 31 December 2008
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga yang tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak	-	58,917	-	58,917	<i>Unrealised gain on available for sale securities, net after tax</i>
Laba bersih	-	-	143,226	143,226	<i>Net income</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2009	<u>2,225,000</u>	<u>21,436</u>	<u>891,036</u>	<u>3,137,472</u>	Balance at 31 December 2009

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements.

PT BANK DBS INDONESIA

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba sebelum pajak penghasilan	206,969	359,299	<i>Income before tax</i>
Ditambah unsur yang tidak mempengaruhi arus kas operasi:			<i>Add items not affecting operating cash flow:</i>
Penyusutan aset tetap	77,857	48,234	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Rugi atas penjualan aset tetap	35	714	<i>Loss on disposal of fixed assets</i>
Beban penyisihan kerugian aset produktif dan non-produktif	99,499	60,100	<i>Allowance for possible losses on earning and non-earning assets</i>
Beban imbalan kerja karyawan	9,989	11,050	<i>Employee benefits expense</i>
Kerugian efek-efek yang belum direalisasi	17,886	30,877	<i>Unrealised loss from marketable securities</i>
Cadangan penilaian	<u>13,772</u>	<u>(1,303)</u>	<i>Valuation reserve</i>
Arus kas dari aktivitas operasi sebelum perubahan aset dan kewajiban operasi	426,007	508,971	<i>Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities</i>
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			<i>Decrease/(increase) in operating assets:</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(443,004)	332,407	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Surat berharga - diperdagangkan	(2,847,993)	(1,647,212)	<i>Marketable securities - trading</i>
Pinjaman yang diberikan	28,770	92,939	<i>Loans</i>
Aset lain-lain	(20,011)	(17,030)	<i>Other assets</i>
Tagihan derivatif	632,516	(751,372)	<i>Derivatives receivable</i>
Obligasi Pemerintah - diperdagangkan	25,048	433,622	<i>Government Bonds - trading</i>
Tagihan akseptasi	200,364	(808,834)	<i>Acceptances receivable</i>
Pajak dibayar dimuka	-	3,725	<i>Prepaid taxes</i>
Kenaikan/(penurunan) kewajiban operasi:			<i>Increase/(decrease) in operating liabilities:</i>
Hutang pajak	(76,048)	7,288	<i>Taxes payable</i>
Simpanan nasabah	3,518,468	4,017,490	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	618,262	(2,337,686)	<i>Deposits from other banks</i>
Kewajiban akseptasi	(200,364)	808,834	<i>Acceptances payable</i>
Kewajiban derivatif	(400,840)	379,482	<i>Derivatives payable</i>
Kewajiban lain-lain	(32,855)	(46,116)	<i>Other liabilities</i>
Pembayaran manfaat kerja	(1,335)	(918)	<i>Payment of benefits</i>
Pembayaran pajak penghasilan tahun berjalan	<u>(127,223)</u>	<u>(38,023)</u>	<i>Current income tax payment</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>1,299,762</u>	<u>937,567</u>	<i>Net cash received from operating activities</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK DBS INDONESIA

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009 AND 2008**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(79,276)	(164,363)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	42	137	<i>Proceeds from sale of fixed asset</i>
Investasi surat berharga yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo - bersih	498	(92,464)	<i>Investment in marketable securities available for sale and held to maturity - net</i>
Investasi Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - bersih	<u>(311,168)</u>	<u>119,896</u>	<i>Investment in Government Bonds available for sale - net</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(389,904)</u>	<u>(136,794)</u>	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penurunan pinjaman yang diterima	-	(638,724)	<i>Decrease in borrowings</i>
Penerbitan saham baru	<u>-</u>	<u>925,000</u>	<i>Issuance of new shares</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>-</u>	<u>286,276</u>	Net cash provided from financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	909,858	1,087,049	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>1,963,685</u>	<u>876,636</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>2,873,543</u></u>	<u><u>1,963,685</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:			Cash and cash equivalents at the end of the year consist of:
Kas	151,767	112,120	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	857,488	652,445	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain - bruto	<u>1,864,288</u>	<u>1,199,120</u>	<i>Current accounts with other banks - gross</i>
Total kas dan setara kas	<u><u>2,873,543</u></u>	<u><u>1,963,685</u></u>	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND 2008

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT Bank DBS Indonesia ("Bank") didirikan pada tanggal 30 Juni 1989 berdasarkan Akta Notaris Anthony Djoenardi, S.H. No. 115. Akta pendirian disetujui oleh Kementerian Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-6175.HT.01.01.Th.89, tanggal 12 Juli 1989.

Pada tahun 2008, Anggaran Dasar Bank telah mengalami dua kali perubahan. Perubahan pertama sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh. Keputusan ini didokumentasikan dalam Akta No. 220 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., tanggal 26 Juni 2008. Perubahan kedua dalam rangka penegasan kembali atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh berdasarkan Akta No. 220 dan penyesuaian dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 22 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., tanggal 2 September 2008 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-68225.AH.01.02.Tahun.2008 tanggal 23 September 2008.

Bank merupakan anak perusahaan dari DBS Bank Ltd. Singapore. Bank telah memperoleh ijin operasinya sebagai bank umum dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 959/KMK.013/1989 tanggal 28 Agustus 1989. Berdasarkan Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatannya meliputi bank umum dan jasa keuangan lain.

Kantor pusat Bank berlokasi di Gedung Permata Plaza, Lantai Dasar, Lantai 8, 9 dan 12, Jl. MH Thamrin Kav. 57, Jakarta, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2009, Bank memiliki 40 kantor cabang (2008: 39 kantor cabang).

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

2009

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Kankipati Rajanraju
Bernard Richard Tan Kok Kiang
Prof. Dr. Subroto
Soemadi Djoko Moerdjono Brotodiningrat

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

1. GENERAL INFORMATION

PT Bank DBS Indonesia (the "Bank"), was established on 30 June 1989 based on Notarial Deed No. 115 of Anthony Djoenardi, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in Decision Letter No. C2-6175.HT.01.01.Th.89 dated 12 July 1989.

In 2008, the Bank's Articles of Association have been amended twice. The first amendment was in relation with increase in issued and fully paid capital. The amendment was notarised by Eliwaty Tjitra, S.H., in Notarial Deed No. 220 dated 26 June 2008. The second amendment was in relation with affirmation of the issued and fully paid capital based on Notarial Deed No. 220 and to accommodate the law No. 40, 2007 regarding Limited Liability Company and regulations relating to its implementation. This amendment was notarised by Notary Eliwaty Tjitra, S.H., in Notarial Deed No. 22 dated 2 September 2008 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-68225.AH.01.02.Tahun.2008 dated 23 September 2008.

The Bank is a subsidiary of DBS Bank Ltd. Singapore. The Bank obtained its operating license for general banking from the Minister of Finance in its Decision Letter No. 959/KMK.013/1989 dated 28 August 1989. Based on the Bank's Articles of Association, the scope of its activities includes general banking and other financial services.

The Bank's head office is located at Plaza Permata Building, Ground Floor, 8th, 9th and 12th Floors, Jl. MH Thamrin Kav. 57, Jakarta, Indonesia. As at 31 December 2009, the Bank has 40 branches (2008: 39 branches).

The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Bank as at 31 December 2009 and 2008 are as follows:

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

2009

Direksi

Presiden Direktur Hendra Gunawan
Direktur Kepatuhan -
Direktur Teknologi dan Operasi Jaideep Singh *)
Direktur Institutional Banking Adrianus Dani Prabawa
Direktur Sumber Daya Manusia Satia Indrarini
Direktur Kredit Ferry Singgih Adiwono **)

Board of Directors

President Director
Compliance Director
Technology and Operation Director
Institutional Banking Director
Human Resources Director
Credit Director

*) Mengundurkan diri secara efektif di Januari 2010

*) Effective resigned in January 2010

***) Mengundurkan diri secara efektif di Maret 2010

**) Effective resigned in March 2010

2008

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris Kankipati Rajanraju
Komisaris Eric Teick Lim Ang
Komisaris Prof. Dr. Subroto
Komisaris Soemadi Djoko Moerdjono Brotodiningrat

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Direksi

Presiden Direktur Scott Armstrong
Wakil Presiden Direktur Hendra Gunawan
Direktur Kepatuhan Felix Istyono Hartadi
Direktur Teknologi dan Operasi Jaideep Singh
Direktur Enterprise Banking Adrianus Dani Prabawa
Direktur Sumber Daya Manusia Satia Indrarini
Direktur Kredit Ferry Singgih Adiwono

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Compliance Director
Technology and Operation Director
Enterprise Banking Director
Human Resources Director
Credit Director

Pada tanggal 31 Desember 2009 jumlah karyawan Bank adalah 1.001 orang (2008: 1.092 orang).

As at 31 December 2009 the Bank has 1,001 employees (2008: 1,092 employees).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Bank disusun dan diselesaikan oleh Direksi pada tanggal 29 April 2010.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

2. ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of the Bank were prepared and completed by the Directors of the Bank on 29 April 2010.

The principal accounting policies adopted in preparing the Bank's financial statements are set out below:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Ketentuan Bank Indonesia. Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk instrumen keuangan tertentu seperti surat berharga, Obligasi Pemerintah dan instrumen derivatif tertentu yang dinilai berdasarkan nilai pasar. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual, kecuali pengakuan bunga atas pinjaman yang diberikan dan aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dan laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan pelaporan arus kas, kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan kewajiban dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dinyatakan dan dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia: Statements of Financial Accounting Standards and Regulations of Bank Indonesia. The financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for certain securities, Government Bonds and derivative instruments which are valued at market value. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the recognition of interest income from loans and other earning assets classified as non-performing and the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the indirect method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks.

The preparation of the financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that affects:

- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements,*
- *the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi tersebut. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah Reuters pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat yang berlaku pada tanggal neraca.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran ke mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (dalam Rupiah penuh):

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Pound Sterling	15,165	15,755	Pound Sterling
Euro	13,542	15,356	Euro
Dolar Amerika Serikat	9,395	10,900	United States Dollars
Dolar Australia	8,453	7,554	Australian Dollars
Dolar Selandia Baru	6,828	6,319	New Zealand Dollars
Dolar Singapura	6,705	7,588	Singapore Dollars
Yen	104	121	Yen

c. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" yang didefinisikan antara lain:

- I. perusahaan di bawah pengendalian Bank dan anak perusahaan;
- II. perusahaan asosiasi;
- III. investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- IV. perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam Catatan III di atas; dan

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Foreign currency translation

The financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of the Bank. Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using the Reuters middle rate at 16.00 Western Indonesian Time prevailing at balance sheet date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statement of income.

Below are the major foreign currencies exchange rates used for translation into Rupiah as at 31 December 2009 and 2008 (in full Rupiah amount):

c. Transactions with related parties

The Bank enters into transactions with parties which are defined as related parties in accordance to Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7 regarding "Related Party Disclosures". Related parties are principally defined as:

- I. entities under the control of the Bank and subsidiaries;
- II. associated companies;
- III. investors with an interest in the voting that gives them significant influence;
- IV. entities controlled by investors under Note III above; and

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND 2008

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lanjutan)

V. karyawan kunci dan anggota keluarganya.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

d. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro.

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi penyisihan kerugian.

Pada tanggal 23 Oktober 2008, Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No. 10/25/PBI/2008 tentang perubahan atas PBI No. 10/19/PBI/2008 tentang Giro Wajib Minimum ("GWM") Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing. Peraturan ini berlaku efektif 24 Oktober 2008. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM Rupiah ditetapkan sebesar 7,5% dari dana pihak ketiga ("DPK") dalam Rupiah yang terdiri dari GWM Utama dan GWM Sekunder, dan GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 1% dari DPK dalam valuta asing. GWM Utama dalam Rupiah ditetapkan sebesar 5% dari DPK dalam Rupiah yang mulai berlaku pada tanggal 24 Oktober 2008 dan GWM Sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 2,5% dari DPK dalam Rupiah yang mulai berlaku pada tanggal 24 Oktober 2009.

GWM Utama adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, sedangkan GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN), yang meliputi Obligasi Pemerintah dan Surat Perbendaharaan Negara (SPN), dan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Utama yang dipelihara di Bank Indonesia.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties (continued)

V. key management and their relatives.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

d. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia are stated at the outstanding balance.

Current accounts with other banks are stated at the outstanding balance less an allowance for possible losses.

On 23 October 2008, Bank Indonesia issued a regulation No. 10/25/PBI/2008 concerning amendment of PBI No. 10/19/PBI/2008 regarding Statutory Reserves at Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and foreign currencies. This regulation was effective as at 24 October 2008. In accordance with the regulation, the minimum ratio of Statutory Reserves which Bank shall maintain is 7.5% from Third Party Funds ("TPF") in Rupiah which consists of Primary Statutory Reserves and Secondary Statutory Reserves and 1% from TPF in foreign currencies. Primary Statutory Reserves is 5% of TPF in Rupiah was effective as at 24 October 2008 and Secondary Statutory Reserves is 2.5% of TPF in Rupiah was effective as at 24 October 2009.

Primary statutory reserve is a minimum reserves that should be maintained by the Bank in the current accounts with Bank Indonesia while secondary statutory reserve is a minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprises of Certificates of Bank Indonesia, Government Debenture Debt (SUN), which consist of Government Bonds and Treasury Bills (SPN), and excess reserve of the Bank's current accounts from the primary statutory reserve that should be maintained in Bank Indonesia.

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND 2008

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi penyisihan kerugian.

f. Surat berharga dan Obligasi Pemerintah

Surat berharga yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Perbendaharaan Negara (SPN), obligasi korporasi dan wesel ekspor.

Surat berharga dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan, dimiliki hingga jatuh tempo atau tersedia untuk dijual.

Surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar dilaporkan dalam laporan laba rugi.

Surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah ditambah atau dikurangi dengan saldo premi atau diskonto yang belum diamortisasi dan disajikan bersih setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian serta penyisihan kerugian untuk penurunan nilai yang bersifat permanen. Amortisasi premi atau diskonto dilakukan berdasarkan metode garis lurus sejak surat berharga/Obligasi Pemerintah tersebut dibeli hingga tanggal jatuh temponya.

Surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai akibat dari perubahan nilai wajar disajikan pada bagian ekuitas (bersih setelah pajak). Keuntungan atau kerugian yang telah direalisasi dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balance less unearned interest income.

Placements with other banks are stated at the outstanding balance less an allowance for possible losses.

f. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Treasury Bills (SPN), corporate bonds and export bills.

Marketable securities and Government Bonds are classified into trading, held to maturity or available for sale.

Marketable securities and Government Bonds classified as trading are stated at fair value. Unrealised gains or losses from changes in fair value are credited or charged to the statement of income.

Marketable securities and Government Bonds classified as held to maturity are stated at cost, adjusted for unamortised premiums or discounts and are presented net of an allowance for possible losses and an allowance for possible lossess for permanent impairment. Amortisation of premiums or discounts is based on the straight-line method over the period from the date of purchase until maturity.

Marketable securities and Government Bonds classified as available for sale are stated at fair value. Unrealised gains or losses from changes in fair value are presented in the equity section (net after tax). Realised gains or losses are credited or charged to the statement of income.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Surat berharga dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang direalisasi dari penjualan surat berharga dan Obligasi Pemerintah dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

Penurunan nilai wajar di bawah biaya perolehan yang merupakan penurunan yang bersifat permanen dibebankan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

g. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, kontrak opsi mata uang asing, *interest rate swaps*, dan *cross currency swaps*.

Semua instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat pada kontrak lainnya) diakui sebagai aset atau kewajiban di neraca dan dinyatakan sebesar nilai wajarnya.

Instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

1. Karakteristik dan risiko ekonomis instrumen derivatif melekat tidak secara jelas dan erat berhubungan dengan karakteristik dan risiko ekonomis kontrak utama;
2. Instrumen derivatif mencakup instrumen derivatif melekat dan kontrak utama tidak dinilai kembali sesuai dengan nilai wajarnya berdasarkan prinsip akuntansi yang diterima umum; dan
3. Instrumen terpisah dengan kondisi yang sama dengan instrumen derivatif melekat adalah instrumen derivatif seperti yang diatur berdasarkan prinsip akuntansi yang diterima umum.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Marketable securities and Government Bonds (continued)

Realised gains and losses from selling marketable securities and Government Bonds are calculated based on weighted average method and charged or credited to the current period statement of income.

The decline in fair value below the acquisition cost which constitutes a permanent decline in investment value is charged to the current period statement of income.

g. Derivative financial instruments

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency options, interest rate swaps, and cross currency swaps.

All derivative instruments (including certain derivatives embedded in other contracts) are recognised as either assets or liabilities on the balance sheet and measured at their fair value.

Embedded derivatives are separated from their host contracts and accounted for as a derivative instrument if all of the following criteria are met:

1. *The economic characteristics and risks of the embedded derivative are not clearly and closely related to the economic characteristics and risks of the host contract;*
2. *The contract that embodies both the embedded derivative and the host contract is not remeasured at fair value under otherwise applicable generally accepted accounting principles with charges in fair value reported in earnings as they occur; and*
3. *A separate free standing instrument with the same terms as the embedded derivative would be a derivative instrument under applicable generally accepted accounting principles.*

Gains on losses as a result of fair value changes are recognised in the statement of income.

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Tagihan dan kewajiban akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai nominalnya.

Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi penyisihan kerugian.

i. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman yang diberikan dikurangi penyisihan kerugian. Pinjaman sindikasi dinyatakan sebesar pokok pinjaman yang diberikan sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman yang diberikan atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang diberikan yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian. Penerimaan kemudian atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke dalam penyisihan kerugian pinjaman yang diberikan yang dicatat di neraca.

Pinjaman yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pinjaman yang diberikan dan penghasilan bunga secara proporsional.

j. Penyisihan kerugian atas aset produktif dan non-produktif

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat berharga, tagihan derivatif, pinjaman yang diberikan, tagihan akseptasi serta komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Acceptances receivable and payable

Acceptances receivable and payable are stated at nominal value.

Acceptances receivable are recorded net of an allowance for possible losses.

i. Loans

Loans are stated at their outstanding balance less any allowance for possible losses. Syndicated loans are stated at the principal amount according to the portion of risk assumed by Bank.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection or when the Bank's normal relationship with the borrowers ended. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for possible losses. Subsequent recoveries of loans previously written off are credited to the allowance for possible losses in the balance sheet.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognised in the statement of income. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest revenue, proportionately.

j. Allowance for possible losses on earning and non-earning assets

Earning assets include current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, derivative receivables, loans, acceptance receivables and commitments and contingencies which carry credit risk.

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Penyisihan kerugian atas aset produktif dan non-produktif (lanjutan)

Komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit antara lain terdiri dari penerbitan jaminan, *letters of credit* dan fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan nasabah.

Penyisihan kerugian atas aset produktif ditentukan berdasarkan kriteria Bank Indonesia sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum" yang diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 kemudian dengan Peraturan Bank Indonesia No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 dan yang terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 yang mengklasifikasikan aset produktif menjadi lima kategori dengan persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase minimum penyisihan kerugian/ Minimum percentage of allowance for possible losses</u>	<u>Classification</u>
Lancar *)	1%	Current *)
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

*) Tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), penempatan pada Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah, Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai.

Persentase di atas berlaku untuk aset produktif dan komitmen dan kontinjensi, dikurangi nilai agunan, kecuali untuk aset produktif dan komitmen dan kontinjensi yang dikategorikan sebagai lancar, dimana persentasenya berlaku langsung atas saldo aset produktif dan komitmen dan kontinjensi yang bersangkutan.

Aset produktif dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, digolongkan sebagai aset produktif tidak bermasalah. Sedangkan untuk aset produktif dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet digolongkan sebagai aset produktif bermasalah.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Allowance for possible losses on earning and non-earning assets (continued)

Commitments and contingencies with credit risk, include but are not limited to issued guarantees, letters of credit and unused loan facilities granted to customers.

The allowance for possible losses on earning assets have been determined using Bank Indonesia criteria in accordance with the Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" which was amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/2/PBI/2006 dated 30 January 2006 then by Bank Indonesia Regulation No. 9/6/PBI/2007 dated 30 March 2007 and the latest by Bank Indonesia Regulation No. 11/2/PBI/2009 dated 29 January 2009 that classifies earning assets into five categories with the minimum percentage of allowance for possible losses as follows:

*) Excluding Certificates of Bank Indonesia (SBI), placements with Bank Indonesia, Government Bonds, Treasury Bills (SPN) and earning assets secured by cash collateral.

The above percentages are applied to earning assets and commitments and contingencies, less collateral value, except for earning assets and commitments and contingencies categorised as current, where the rates are applied directly to the outstanding balance of earning assets and commitments and contingencies.

Earning assets classified as current and special mention, in accordance with Bank Indonesia regulations, are considered performing. Non-performing earning assets consist of assets classified as substandard, doubtful and loss.

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Penyisihan kerugian atas aset produktif dan non-produktif (lanjutan)

Penyisihan kerugian pinjaman yang diberikan terdiri dari penyisihan khusus dan umum.

Penyisihan khusus terhadap pinjaman bermasalah dihitung berdasarkan kemampuan peminjam dalam membayar hutang dan kecukupan jaminan.

Penyisihan khusus dibuat jika kemampuan membayar diidentifikasi kurang baik dan, menurut pertimbangan Direksi, estimasi kemampuan membayar peminjam berada di bawah jumlah pokok dan bunga pinjaman yang belum terbayar.

Penyisihan umum adalah penyisihan 1% seperti yang dikehendaki oleh peraturan Bank Indonesia untuk aset produktif dengan klasifikasi lancar.

Penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif disajikan sebagai kewajiban di neraca.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum", sejak 20 Januari 2006, Bank juga wajib melakukan pembentukan penyisihan kerugian khusus terhadap aset non-produktif seperti agunan yang diambil alih, rekening antar kantor dan *suspense accounts*.

Dalam peraturan tersebut klasifikasi agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai ditetapkan sebagai berikut:

Klasifikasi	Batas waktu/ Period	Classification
Lancar	Sampai dengan 1 tahun/ <i>Up to 1 year</i>	<i>Current</i>
Kurang lancar	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ <i>More than 1 year up to 3 years</i>	<i>Substandard</i>
Diragukan	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun/ <i>More than 3 years up to 5 years</i>	<i>Doubtful</i>
Macet	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	<i>Loss</i>

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Allowance for possible losses on earning and non-earning assets (continued)

The allowance for loan losses consists of specific and general provisions.

Specific provisions for non-performing loans are calculated based on the borrower's debt servicing capacity and adequacy of collateral.

Specific provisions are made as soon as the debt servicing of the loan is questionable and the Directors consider that the estimated recovery from the borrower is likely to fall short of the amount of principal and interest outstanding.

General provision is the 1% provision required under Bank Indonesia regulations for earning assets classified as current.

Allowances for possible losses on commitments and contingencies arising from off balance sheet transactions are presented in the liability section of the balance sheet.

In accordance with Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks", starting from 20 January 2006, the Bank is also required to make a special allowance for possible losses on non-earning assets, such as foreclosed collateral, interbranch accounts and suspense accounts.

This regulation classifies foreclosed assets and abandoned properties into the following classification:

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

j. Penyisihan kerugian atas aset produktif dan non-produktif (lanjutan)

Klasifikasi untuk rekening antar kantor dan *suspense accounts* ditetapkan sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Batas waktu/ Period</u>	<u>Classification</u>
Lancar	Sampai dengan 180 hari/ <i>Up to 180 days</i>	<i>Current</i>
Macet	Lebih dari 180 hari/ <i>More than 180 days</i>	<i>Loss</i>

k. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat dari aset yang bersangkutan sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Prasarana	5	<i>Leasehold improvements</i>
Perabot dan perlengkapan	5-10	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	5-8	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan kantor	5-8	<i>Office equipment</i>

Tanah tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian yang terjadi, diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

j. Allowance for possible losses on earning and non-earning assets (continued)

The classification for interbranch accounts and suspense accounts are as follows:

k. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Depreciation is computed on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is not depreciated.

Maintenance and repair costs are charged as an expense when incurred. Expenditure that extends the useful life of assets is capitalised and depreciated.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

When fixed assets are no longer in use or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are written off in the financial statements. The resulting gain or losses are recognised in the current year statement of income.

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND 2008

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Aset lain-lain dan kewajiban lain-lain

Termasuk dalam aset lain-lain antara lain adalah piutang bunga, biaya dibayar dimuka dan setoran jaminan.

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat setelah dikurangi penyisihan kerugian.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Termasuk dalam kewajiban lain-lain antara lain hutang bunga, biaya yang masih harus dibayar dan penyisihan imbalan kerja karyawan.

Sesuai dengan kebijakan akuntansi grup Bank DBS, Bank menghitung pencadangan (*reserves*) untuk instrumen keuangan tertentu yang dimiliki oleh Bank, seperti surat berharga dan derivatif berdasarkan metode valuasi internal. Pencadangan yang dihitung meliputi *bonds reserves*, *bid-offer reserves* dan *liquidity reserves*, yang disajikan sebagai bagian dari kewajiban lain-lain.

m. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan sisa pokok pinjaman yang diberikan, jika ada, dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Other assets and other Liabilities

Included in other assets are amongst others interest receivable, prepaid expenses and security deposits.

Other assets are stated at the carrying value less an allowance for possible losses.

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

Included in other liabilities are amongst others interest payable, accrued expenses and provisions for employee benefits.

In accordance with Bank DBS' Group Accounting Policy, the Bank calculates reserves for certain financial instruments such as marketable securities and derivatives based on internal valuation model. These reserve calculations included bonds reserves, bid-offer reserves and liquidity reserves, which recorded under other liabilities.

m. Foreclosed collateral

Foreclosed collateral is recognised at its net realisable value. The difference between the value of the foreclosed collateral and the outstanding loan principal, if any, is charged to the current year statement of income.

The cost of maintenance of foreclosed collateral is charged to the statement of income when incurred.

The carrying amount is written down to recognise a permanent diminution in value, which is charged to the current year statement of income.

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode kewajiban neraca. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer antara aset dan kewajiban menurut ketentuan-ketentuan pajak dengan nilai tercatat aset dan kewajiban dalam laporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak (dan undang-undang) yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal neraca dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

o. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan nasabah terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Giro dan tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka dan *call money*.

Simpanan dari bank lain disajikan sebesar jumlah kewajiban terhadap bank lain.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation

Deferred income tax is provided in full, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rate (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the balance sheet date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

o. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customer are the funds deposited by customers (exclude banks) with the Bank based on fund deposit agreements. Deposits from customers consist of current accounts, savings and time deposits.

Current and saving accounts are stated at the payable amount.

Time deposits are stated at the nominal amount.

Deposits from other banks represent liabilities to other banks in the form of current accounts, time deposits and call money.

Deposits from other banks are stated at the amount due to the other banks.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Imbalan kerja

Kewajiban pensiun

Bank harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

Kewajiban imbalan pasti yang diakui di neraca adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas estimasian menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee benefits

Pension obligations

The Bank is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan programs where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognised in the balance sheet in respect of a defined pension benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date adjusted for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs.

The defined benefits obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions when exceeding 10% of defined benefit obligations or 10% of the fair value of the program's assets are charged or credited to the statement of income over the average remaining life of service of the relevant employees.

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima.

Pada saat pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Penerimaan tunai atas pinjaman yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok pinjaman yang diberikan. Kelebihan penerimaan dari pokok pinjaman yang diberikan diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

r. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan pemberian pinjaman, atau pendapatan dan beban provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu kontrak.

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya tidak signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian pinjaman diakui secara langsung pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian pinjaman dan jangka waktu tertentu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Interest income and expense

Interest income and expense are recognised on an accrual basis. Interest income on loans or other earning assets that are classified as non-performing is recognised when received in cash.

When a loan is classified as non-performing, any interest income previously recognised but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognised as a contingent receivable.

Cash receipts from loans that are classified as doubtful or loss are first applied to the loan principal. The excess of cash receipts over loan principal is recognised as interest income in the statement of income.

r. Fees and commission income and expense

Significant fees and commission income and expense directly related to lending activities, or fees and commission income and expense that relates to a specific period are amortised using the straight-line method over the term of underlying contract.

Insignificant fees and commission income and expense directly related to lending activities are directly recognised at the transaction date.

Fees and commission income and expense which are not directly related to lending activities and a specific period are recognised as revenues at the transaction date.

3. KAS

	<u>2009</u>
Rupiah	94,948
Mata uang asing	<u>56,819</u>
	<u><u>151,767</u></u>

3. CASH

	<u>2008</u>	
	70,616	<i>Rupiah</i>
	<u>41,504</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u><u>112,120</u></u>	

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

**4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK
INDONESIA**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Rupiah	754,690	565,224	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	<u>102,798</u>	<u>87,221</u>	<i>United States Dollars</i>
	<u>857,488</u>	<u>652,445</u>	

Giro Wajib Minimum ("GWM") dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah:

As at 31 December 2009 dan 2008, the minimum statutory reserves in Rupiah and foreign currencies are:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
- GWM Utama	5.03%	5.02%	<i>Primary Statutory Reserves -</i>
- GWM Sekunder *)	44.59%	-	<i>Secondary Statutory Reserves *) -</i>
Mata uang asing	1.02%	1.05%	<i>Foreign Currencies</i>

*) Terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Surat Utang Negara (SUN)

**) Consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI) and Government Debenture Debt (SUN)*

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Bank telah memenuhi kewajiban pemenuhan GWM pada Bank Indonesia baik dalam Rupiah maupun dalam mata uang asing.

As at 31 December 2009 and 2008, the Bank has fulfilled the minimum statutory reserves requirement in Bank Indonesia for both Rupiah and foreign currencies.

5. GIRO PADA BANK LAIN

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Giro pada bank lain yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 21. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 22.

Current accounts with related parties are disclosed in Note 21. Information in respect of maturity is disclosed in Note 22.

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
- Pihak ketiga	1,098	110	<i>Third parties -</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	55	16	<i>Related parties -</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
- Pihak ketiga	1,854,894	1,050,674	<i>Third parties -</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>8,241</u>	<u>148,320</u>	<i>Related parties -</i>
	1,864,288	1,199,120	
Dikurangi: Penyisihan kerugian	<u>(18,643)</u>	<u>(11,991)</u>	<i>Less: Allowance for possible losses</i>
	<u>1,845,645</u>	<u>1,187,129</u>	

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan kolektibilitas

	<u>2009</u>
Lancar	1,864,288
Dikurangi:	
Penyisihan kerugian	<u>(18,643)</u>
	<u>1,845,645</u>

c. Penyisihan kerugian

	<u>2009</u>
Saldo awal	11,991
Penambahan penyisihan kerugian	<u>6,652</u>
Saldo akhir	<u>18,643</u>

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian yang dibentuk sudah memadai.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

b. By collectibility

	<u>2008</u>	
	1,199,120	<i>Current</i>
		<i>Less:</i>
	<u>(11,991)</u>	<i>Allowance for possible losses</i>
	<u>1,187,129</u>	

c. Allowance for possible losses

	<u>2008</u>	
	480	<i>Beginning balance</i>
	<u>11,511</u>	<i>Additional of allowance for possible losses</i>
	<u>11,991</u>	<i>Ending balance</i>

The Directors believe that the allowance for possible losses is adequate.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada bank lain yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 21. Informasi mengenai jatuh tempo dan suku bunga diungkapkan pada Catatan 22 dan 23.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah		
- Penempatan pada Bank Indonesia (FASBI)-bersih	59,970	342,560
Mata uang asing		
- <i>Call money</i>	<u>1,178,850</u>	<u>453,256</u>
	1,238,820	795,816
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian	<u>(11,789)</u>	<u>(4,533)</u>
	<u>1,227,031</u>	<u>791,283</u>
Terdiri dari:		
- Pihak ketiga	562,568	795,816
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>676,252</u>	<u>-</u>
	<u>1,238,820</u>	<u>795,816</u>

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Placements with related parties are disclosed in Note 21. Information in respect of maturities and interest rates are disclosed in Notes 22 and 23.

a. By type and currency

	<i>Rupiah</i>
	<i>Placement with Bank Indonesia - (FASBI)-net</i>
	<i>Foreign currencies</i>
	<i>Call money -</i>
	<i>Less:</i>
	<i>Allowance for possible losses</i>
	<i>Consist of:</i>
	<i>Third parties -</i>
	<i>Related parties -</i>

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan kolektibilitas

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Lancar	1,238,820	795,816
Dikurangi: Penyisihan kerugian	<u>(11,789)</u>	<u>(4,533)</u>
	<u><u>1,227,031</u></u>	<u><u>791,283</u></u>

c. Penyisihan kerugian

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Saldo awal	4,533	11,282
Penambahan/(pemulihan) penyisihan kerugian	<u>7,256</u>	<u>(6,749)</u>
Saldo akhir	<u><u>11,789</u></u>	<u><u>4,533</u></u>

Direksi berpendapat bahwa jumlah
penyisihan kerugian yang dibentuk sudah
memadai.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)

b. By collectibility

Current

Less:
Allowance for possible losses

c. Allowance for possible losses

Beginning balance
Additional /(reversal) of allowance
for possible losses
Ending balance

The Directors believe that the allowance for
possible losses is adequate.

7. SURAT BERHARGA

Surat berharga dari pihak yang mempunyai
hubungan istimewa diungkapkan pada catatan
21. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat
suku bunga diungkapkan pada Catatan 22 dan
23.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Rupiah		
- Wesel ekspor	<u>19,823</u>	<u>79,117</u>
	<u>19,823</u>	<u>79,117</u>
Mata uang asing		
- Wesel ekspor	<u>229,795</u>	<u>283,472</u>
	<u>229,795</u>	<u>283,472</u>
Tersedia untuk dijual		
Rupiah		
- Surat Perbendaharaan Negara (SPN)	375,321	-
- Obligasi korporasi	<u>348,500</u>	<u>613,500</u>
	<u>723,821</u>	<u>613,500</u>

7. MARKETABLE SECURITIES

Marketable securities from related parties are
disclosed in Note 21. Information in respect of
maturities and interest rates are disclosed in
Notes 22 and 23.

a. By type and currency

Held to maturity
Rupiah
Export bills -

Foreign currencies
Export bills -

Available for sale
Rupiah
Treasury Bills (SPN) -
Corporate bonds -

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Diperdagangkan			Trading
Rupiah			Rupiah
			Certificates of -
- Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	5,019,001	1,958,075	Bank Indonesia (SBI)
- Surat Perbendaharaan Negara (SPN)	37,297	-	Treasury Bills (SPN) -
- Obligasi korporasi	<u>-</u>	<u>250,230</u>	Corporate bonds -
	<u>5,056,298</u>	<u>2,208,305</u>	
	<u>6,029,737</u>	<u>3,184,394</u>	
Ditambah/(dikurangi):			Add/(less):
Bunga yang belum diamortisasi	(376)	(2,529)	Unamortised interest
Kenaikan/(penurunan) nilai wajar	<u>7,264</u>	<u>(57,986)</u>	Increase/(decrease) in fair value
	<u>6,036,625</u>	<u>3,123,879</u>	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian	<u>(5,993)</u>	<u>(8,200)</u>	Allowance for possible losses
	<u><u>6,030,632</u></u>	<u><u>3,115,679</u></u>	

b. Berdasarkan kolektibilitas

b. By collectibility

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Lancar	6,029,737	3,067,845	Current
Dalam perhatian khusus	<u>-</u>	<u>116,549</u>	Special mention
	6,029,737	3,184,394	
Ditambah/(dikurangi):			Add/(less):
Bunga yang belum diamortisasi	(376)	(2,529)	Unamortised interest
Kenaikan/(penurunan) nilai wajar	<u>7,264</u>	<u>(57,986)</u>	Increase/(decrease) in fair value
	6,888	(60,515)	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian	<u>(5,993)</u>	<u>(8,200)</u>	Allowance for possible losses
	<u><u>6,030,632</u></u>	<u><u>3,115,679</u></u>	

c. Penyisihan kerugian

c. Allowance for possible losses

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Saldo awal	8,200	10,670	Beginning balance
Pemulihan penyisihan kerugian	<u>(2,207)</u>	<u>(2,470)</u>	Reversal of allowance for possible losses
Saldo akhir	<u><u>5,993</u></u>	<u><u>8,200</u></u>	Ending balance

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian yang dibentuk sudah memadai.

The Directors believe that the allowance for possible losses is adequate.

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. OBLIGASI PEMERINTAH

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 22 dan 23.

8. GOVERNMENT BONDS

Information in respect of maturities and interest rates are disclosed in Notes 22 and 23.

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Tersedia untuk dijual			Available for sale
Rupiah	809,115	497,947	Rupiah
Diperdagangkan			Trading
Rupiah	<u>408,006</u>	<u>433,054</u>	Rupiah
	1,217,121	931,001	
Ditambah:			Add:
Kenaikan nilai wajar	<u>38,827</u>	<u>33,768</u>	Increase in fair value
	<u><u>1,255,948</u></u>	<u><u>964,769</u></u>	

9. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF

Tagihan dan kewajiban derivatif dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 21. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 22.

9. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE

Derivatives receivable and payable from related parties are disclosed in Note 21. Information in respect of maturities is disclosed in Note 22.

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	<u>2009</u>			
	Nilai nominal kontrak/ <i>Nominal value of contract (ekuivalen dengan Rupiah/ equivalent to Rupiah)</i>	Tagihan derivatif/ <i>Derivatives receivable</i>	Kewajiban derivatif/ <i>Derivatives payable</i>	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:				Related parties:
Kontrak berjangka - beli	26,894	109	-	Forward - buy
Kontrak berjangka - jual	56,482	108	7	Forward - sell
Cross currency swaps	201,135	1,560	-	Cross currency swaps
Interest rate swaps	<u>1,534,522</u>	<u>-</u>	<u>28,576</u>	Interest rate swaps
		<u>1,777</u>	<u>28,583</u>	
Pihak ketiga:				Third parties:
Kontrak berjangka - beli	667,699	57	4,601	Forward - buy
Kontrak berjangka - jual	946,841	28,768	82	Forward - sell
Swap - beli	241,459	-	5,355	Swap - buy
Swap - jual	1,235,099	92,095	2,140	Swap - sell
Interest rate swaps	1,547,279	11,305	44,358	Interest rate swaps
Cross currency swaps	<u>4,581,742</u>	<u>110,625</u>	<u>21,122</u>	Cross currency swaps
		<u>242,850</u>	<u>77,658</u>	
		244,627	<u><u>106,241</u></u>	
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian		<u>(2,446)</u>		Allowance for possible losses
		<u><u>242,181</u></u>		

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF
(lanjutan)

9. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

a. By type (continued)

	2008			
	Nilai nominal kontrak/ Nominal value of contract (ekuivalen dengan Rupiah/ equivalent to Rupiah)	Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Kewajiban derivatif/ Derivatives payable	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:				Related parties:
Kontrak berjangka - beli	75,261	366	210	Forward - buy
Kontrak berjangka - jual	1,898	-	11	Forward - sell
Opsi - jual	260,950	-	5,255	Option - sell
Cross currency swaps	118,435	862	-	Cross currency swaps
Interest rate swaps	1,084,204	7,495	24,841	Interest rate swaps
		8,723	30,317	
Pihak ketiga:				Third parties:
Kontrak berjangka - beli	473,014	3,368	17,073	Forward - buy
Kontrak berjangka - jual	157,405	3,237	3,634	Forward - sell
Swap - beli	470,880	55,638	4,059	Swap - buy
Swap - jual	2,845,738	112,441	164,490	Swap - sell
Opsi - beli	316,227	10,192	-	Option - buy
Opsi - jual	13,163	-	2,042	Option - sell
Interest rate swaps	1,113,695	15,412	66,400	Interest rate swaps
Cross currency swaps	7,840,255	668,132	219,066	Cross currency swaps
		868,420	476,764	
		877,143	507,081	
Dikurangi: Penyisihan kerugian		(8.894)		Less: Allowance for possible losses
		868,249		

b. Berdasarkan kolektibilitas

b. By collectibility

	2009	2008	
Lancar	244,627	873,417	Current
Dalam perhatian khusus	-	3,726	Special mention
Dikurangi: Penyisihan kerugian	(2,446)	(8,894)	Less: Allowance for possible losses
	242,181	868,249	

c. Penyisihan kerugian

c. Allowance for possible losses

	2009	2008	
Saldo awal	8,894	1,300	Beginning balance
(Pemulihan)/penambahan penyisihan kerugian	(6,448)	7,594	(Reversal)/additional of allowance for possible losses
Saldo akhir	2,446	8,894	Ending balance

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian yang dibentuk sudah memadai.

The Directors believe that the allowance for possible losses is adequate.

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Pinjaman yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 21. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 22 dan 23.

a. Berdasarkan jenis

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Modal kerja	8,709,936	8,707,986	<i>Working capital</i>
Pinjaman investasi	5,898,580	6,089,083	<i>Investment loans</i>
Pinjaman konsumsi	162,226	20,542	<i>Consumer loans</i>
Pinjaman karyawan	<u>131,669</u>	<u>113,570</u>	<i>Loans to employees</i>
	14,902,411	14,931,181	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan kerugian	<u>(257,589)</u>	<u>(172,408)</u>	<i>Allowance for possible losses</i>
	<u>14,644,822</u>	<u>14,758,773</u>	
Terdiri dari:			<i>Consist of:</i>
Pihak ketiga	14,867,736	14,357,013	<i>Third parties</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>34,675</u>	<u>574,168</u>	<i>Related parties</i>
	<u>14,902,411</u>	<u>14,931,181</u>	

Pinjaman karyawan adalah pinjaman berbunga untuk pembelian rumah tinggal dan kendaraan bermotor dengan jangka waktu yang bervariasi hingga maksimum 20 tahun. Pembayaran cicilan pinjaman dilakukan melalui pemotongan gaji karyawan setiap bulan.

10. LOANS

Loans to related parties are disclosed in Note 21. Information in respect of maturities and interest rates are disclosed in Notes 22 and 23.

a. By type

Working capital
Investment loans
Consumer loans
Loans to employees

Less:
Allowance for possible losses

Consist of:
Third parties
Related parties

Loans to the Bank's employees consist of interest bearing loans intended for the acquisition of motor vehicles and housing, which are due at various dates extending up to a period of 20 years. The loans are collected through monthly payroll deductions.

b. Berdasarkan mata uang

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Rupiah	9,625,945	8,731,700	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>5,276,466</u>	<u>6,199,481</u>	<i>Foreign currencies</i>
	14,902,411	14,931,181	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan kerugian	<u>(257,589)</u>	<u>(172,408)</u>	<i>Allowance for possible losses</i>
	<u>14,644,822</u>	<u>14,758,773</u>	

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

c. Berdasarkan sektor ekonomi

c. By economic sector

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Industri pengolahan	7,056,617	5,896,844	Manufacturing
Pertanian	2,082,917	2,347,115	Farming
Jasa-jasa dunia usaha	1,784,102	2,514,089	Trade services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1,661,622	774,529	Transportation, warehousing and communications
Perdagangan, restoran dan hotel	1,443,595	2,795,175	Trade, restaurants and hotels
Pertambangan	447,954	356,704	Mining
Konstruksi	94,206	42,587	Construction
Listrik, gas dan air	25,569	-	Electricity, gas and water
Jasa-jasa sosial/masyarakat	11,935	-	Social/people services
Lain-lain	293,894	204,138	Others
	<u>14,902,411</u>	<u>14,931,181</u>	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian	<u>(257,589)</u>	<u>(172,408)</u>	Allowance for possible losses
	<u>14,644,822</u>	<u>14,758,773</u>	

d. Berdasarkan kolektibilitas

d. By collectibility

	<u>2009</u>		<u>2008</u>		
	Jumlah pinjaman yang diberikan/ <i>Total loans</i>	Penyisihan kerugian/ <i>Allowance for possible losses</i>	Jumlah pinjaman yang diberikan/ <i>Total loans</i>	Penyisihan kerugian/ <i>Allowance for possible losses</i>	
Lancar	14,359,906	(110,550)	13,863,493	(100,626)	Current
Dalam perhatian khusus	217,231	(5,381)	742,445	(13,218)	Special mention
Kurang lancar	174,659	(25,410)	221,593	(19,545)	Substandard
Diragukan	31,048	(15,523)	-	-	Doubtful
Macet	119,567	(100,725)	103,650	(39,019)	Loss
	<u>14,902,411</u>	<u>(257,589)</u>	<u>14,931,181</u>	<u>(172,408)</u>	
Dikurangi:					Less:
Penyisihan kerugian	<u>(257,589)</u>		<u>(172,408)</u>		Allowance for possible losses
	<u>14,644,822</u>		<u>14,758,773</u>		

Rasio pinjaman bermasalah dengan basis perhitungan bruto pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebesar 2,18% dan 2,18% (dengan basis perhitungan bersih adalah masing-masing sebesar 1,23% dan 1,79% pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008).

The non-performing loans ratio on a gross basis as at 31 December 2009 and 2008 is 2.18% and 2.18%, respectively (on a net basis 1.23% and 1.79% as at 31 December 2009 and 2008, respectively).

e. Penyisihan kerugian

e. Allowance for possible losses

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Saldo awal	172,408	117,440	Beginning balance
Penambahan			Additional of allowance
penyisihan kerugian	126,074	55,292	for possible losses
Penjualan pinjaman	(25,623)	-	Loan sales
Penghapusan pinjaman	-	(324)	Written-off
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	(15,270)	-	Foreign exchange translation adjustments
Saldo akhir	<u>257,589</u>	<u>172,408</u>	Ending balance

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Penyisihan kerugian (lanjutan)

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian yang dibentuk sudah memadai.

f. Pinjaman yang direstrukturisasi

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Pinjaman yang direstrukturisasi selama tahun berjalan	364,231	18,647
Dikurangi: Penyisihan kerugian	<u>(38,938)</u>	<u>(466)</u>
	<u>325,293</u>	<u>18,181</u>

Skema restrukturisasi yang disetujui pada umumnya terdiri dari perpanjangan tanggal jatuh tempo fasilitas, penjadwalan kembali bunga dan pokok hutang yang telah jatuh tempo dan perpanjangan tanggal jatuh tempo pinjaman yang diberikan.

g. Pinjaman sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank lain.

Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi dengan bank lain pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebesar Rp 884.981 (2008: Rp 920.762). Pada tanggal 31 Desember 2009, partisipasi Bank dalam pinjaman sindikasi tersebut berkisar antara 4,7% sampai dengan 53,3% (2008: 4,8% sampai dengan 6,2%).

h. Batas maksimum pemberian kredit (BMPK)

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Bank tidak mempunyai pinjaman kepada pihak ketiga dan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang melampaui ataupun melanggar BMPK berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

10. LOANS (continued)

e. Allowance for possible losses (continued)

The Directors believe that the allowance for possible losses is adequate.

f. Restructured loan

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Restructured loans during the year	18,647	18,647
Less: Allowance for possible losses	<u>(466)</u>	<u>(466)</u>
	<u>18,181</u>	<u>18,181</u>

The agreed restructuring schemes generally comprised of extension of the expiry dates of facilities, rescheduling of past due interest and principal, and extension of the maturity date of loans.

g. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to borrowers under syndication agreements with other banks.

Bank's participation in syndicated loans with other banks at 31 December 2009 amounting to Rp 884,981 (2008: Rp 920,762). As at 31 December 2009, Bank's participation in syndicated loans ranged between 4.7% to 53.3% (2008: 4.8% to 6.2%)

h. Legal lending limit (LLL)

As at 31 December 2009 and 2008, the Bank has no outstanding loans to third party groups and related parties that exceeded or breached the LLL based on prevailing Bank Indonesia regulations.

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	2009				
	Saldo awal/ <i>Opening balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Closing balance</i>	
Harga perolehan:					Cost:
Bangunan	7,603	-	-	7,603	<i>Building</i>
Prasarana	125,384	12,411	149	137,646	<i>Leasehold improvements</i>
Perabot dan perlengkapan	15,750	767	-	16,517	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	2,550	201	-	2,751	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan kantor	189,825	65,897	547	255,175	<i>Office equipment</i>
	341,112	79,276	696	419,692	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	3,692	380	-	4,072	<i>Building</i>
Prasarana	36,880	26,904	72	63,712	<i>Leasehold improvements</i>
Perabot dan perlengkapan	8,803	2,198	-	11,001	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	998	425	-	1,423	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan kantor	62,670	47,950	547	110,073	<i>Office equipment</i>
	113,043	77,857	619	190,281	
Nilai buku bersih	228,069			229,411	Net book value
	2008				
	Saldo awal/ <i>Opening balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Closing balance</i>	
Harga perolehan:					Cost:
Bangunan	7,603	-	-	7,603	<i>Building</i>
Prasarana	64,387	61,890	893	125,384	<i>Leasehold improvements</i>
Perabot dan perlengkapan	10,378	5,375	3	15,750	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	1,478	1,370	298	2,550	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan kantor	94,265	95,728	168	189,825	<i>Office equipment</i>
	178,111	164,363	1,362	341,112	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	3,312	380	-	3,692	<i>Building</i>
Prasarana	18,682	18,362	164	36,880	<i>Leasehold improvements</i>
Perabot dan perlengkapan	7,088	1,716	1	8,803	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	984	308	294	998	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan kantor	35,254	27,468	52	62,670	<i>Office equipment</i>
	65,320	48,234	511	113,043	
Nilai buku bersih	112,791			228,069	Net book value

12. ASET LAIN-LAIN

12. OTHER ASSETS

Aset lain-lain kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 21. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 22.

Other assets with related parties are disclosed in Note 21. Information in respect of maturities is disclosed in Note 22.

	2009	2008	
Piutang bunga	212,308	214,057	<i>Interest receivable</i>
Biaya dibayar dimuka	70,121	81,967	<i>Prepaid expenses</i>
Penjualan surat berharga yang masih harus diterima	32,265	-	<i>Receivable on sale of marketable securities</i>
Setoran jaminan	6,443	6,130	<i>Security deposits</i>
Tagihan jasa agen penjualan	4,113	2,456	<i>Product selling agent</i>
Agunan yang diambil alih - bersih	-	45	<i>Foreclosed collateral - net</i>
Lain-lain	1,859	2,395	<i>Others</i>
	327,109	307,050	

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

	<u>2009</u>
Terdiri dari:	
Pihak ketiga	326,363
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>746</u>
	<u>327,109</u>

Termasuk dalam biaya dibayar dimuka adalah biaya sewa dibayar dimuka sebesar Rp 37.518 (2008: Rp 47.743) dan uang muka sebesar Rp 6.733 (2008: 30.689).

12. OTHER ASSETS (continued)

	<u>2008</u>
	304,930
	<u>2,120</u>
	<u>307,050</u>

Included in prepaid expenses are prepaid rent amounting to Rp 37,518 (2008: Rp 47,743) and advance payments amounting to Rp 6,733 (2008: Rp 30,689).

*Consist of:
Third parties*

Related parties

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>2009</u>
Pajak penghasilan badan 2009	<u>41,289</u>

b. Hutang pajak

	<u>2009</u>
Pajak penghasilan badan	-
Pajak penghasilan lainnya	25,627
Pajak pertambahan nilai	<u>1,081</u>
	<u>26,708</u>

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan

	<u>2009</u>
Pajak tahun berjalan	(85,934)
Pajak tangguhan	<u>22,191</u>
	<u>(63,743)</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

13. TAXATION

a. Prepaid Tax

	<u>2008</u>
	-

b. Taxes payable

	<u>2008</u>
	72,025
	29,691
	<u>1,040</u>
	<u>102,756</u>

c. Income tax (expense)/benefit

	<u>2008</u>
	(110,048)
	<u>(5,454)</u>
	<u>(115,502)</u>

The reconciliation between income before tax as shown in the statement of income and taxable income for the years ended 31 December 2009 and 2008 is as follows:

Corporate income tax 2009

*Corporate income tax
Other income tax
Value added tax*

*Current tax
Deferred tax*

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	206,969	359,299	<i>Income before tax</i>
Perbedaan waktu:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan komersial dan pajak	3,465	7,234	<i>Difference between depreciation per book and per tax</i>
Perbedaan penyisihan kerugian atas aset produktif komersial dan pajak	36,209	23,641	<i>Difference between allowance for possible losses per book and per tax</i>
Penyisihan untuk bonus	10,654	(7,263)	<i>Provision for bonuses</i>
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi dari surat berharga	30,377	(26,565)	<i>Unrealised losses/(gains) from investment in marketable securities</i>
Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan	8,655	10,132	<i>Provision for employee benefits</i>
Lain-lain	(25)	-	<i>Others</i>
	<u>89,335</u>	<u>7,179</u>	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Biaya-biaya yang tidak dapat dikurangkan	<u>10,604</u>	<u>408</u>	<i>Non-deductible expenses</i>
Laba kena pajak tahun berjalan	306,908	366,886	<i>Taxable income for the year</i>
Beban pajak penghasilan	85,934	110,048	<i>Income tax expense</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka:			<i>Prepaid income tax:</i>
Pasal 25	(127,221)	(37,809)	<i>Article 25</i>
Fiskal	(2)	(214)	<i>Exit tax</i>
Pajak penghasilan badan (lebih bayar)/kurang bayar	<u>(41,289)</u>	<u>72,025</u>	Corporate income tax (overpayment)/underpayment

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

The above corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2009 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Bank lodges its annual corporate tax return (SPT).

Pada tahun 2009, Bank menyampaikan SPT untuk tahun pajak 2008 dengan jumlah pajak penghasilan badan kurang bayar lebih besar sebesar Rp 26 dibandingkan jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan tahun 2008. Selisih tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi tahun 2009.

In 2009, the Bank submitted a tax return for the 2008 fiscal year with a higher corporate income tax underpayment by Rp 26 than the amount reported in the 2008 statement of income. The difference has been charged to 2009 statement of income.

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan
(lanjutan)

Pada tahun 2008, Bank melakukan perhitungan ulang atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2004. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, terdapat kurang bayar sebesar Rp 211. Kekurangan bayar tersebut telah dibayarkan dan telah dibukukan ke dalam laporan laba rugi Bank tahun 2008. Bank tidak dikenakan denda oleh Kantor Pajak, karena pelunasan tersebut dilakukan selama periode pengampunan pajak (*sunset policy*).

d. Aset pajak tangguhan

13. TAXATION (continued)

c. *Income tax (expense)/benefit (continued)*

In 2008, the Bank recalculated its Corporate Income Tax for the fiscal year 2004. Based on the recalculation result, there was an underpayment of Rp 211. This underpayment has been paid and charged to 2008 statement of income. The Bank was not charged for any penalties by the Tax Office as the payment was done during the tax forgiveness period (sunset policy).

d. *Deferred tax assets*

	2009			Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ <i>(Charged)/ credited to statement of income</i>	(Dibebankan)/ dikreditkan ke ekuitas/ <i>(Charged)/ credited to equity</i>		
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:					Deferred tax assets/ (liabilities):
- Penyisihan kerugian aset produktif dan non-produktif	4,301	9,070	-	13,371	<i>Allowance for possible losses on earning assets and non-earning assets</i>
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	7,240	2,164	-	9,404	<i>Provision for employee benefits</i>
- Nilai buku aset tetap	2,466	699	-	3,165	<i>Net book value of fixed assets</i>
- Penyisihan untuk bonus	7,894	2,664	-	10,558	<i>Provision for bonuses</i>
- Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat berharga	661	7,594	-	8,255	<i>Unrealised losses from changes in fair value of marketable securities</i>
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi dari surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	12,494	-	(19,639)	(7,145)	<i>Unrealised losses/(gains) from marketable securities and Government Bonds available-for sale</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>35,056</u>	<u>22,191</u>	<u>(19,639)</u>	<u>37,608</u>	<i>Total deferred tax assets</i>

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

	2008				Saldo akhir/ Ending balance	
	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to statement of income	Efek perubahan tarif pajak/ Effect from tax rate changes	(Dibebankan)/ dikreditkan ke ekuitas/ (Charged)/ credited to equity	Saldo awal/ Beginning balance		
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:						Deferred tax assets/ (liabilities):
- Penyisihan kerugian aset produktif dan non- produktif	(1,931)	7,092	(860)	-	4,301	Allowance for possible losses on earning assets and non-earning assets
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	5,649	3,040	(1,449)	-	7,240	Provision for employee benefits
- Nilai buku aset tetap	2,969	2,170	(2,673)	-	2,466	Net book value of fixed assets
- Penyisihan untuk bonus (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat berharga	12,415	(2,179)	(2,342)	-	7,894	Provision for bonuses Unrealised (gains)/losses from changes in fair value of marketable securities
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi dari surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	8,914	(7,969)	(284)	-	661	Unrealised losses/(gains) from marketable securities and Government Bonds available- for-sale
Jumlah aset pajak tangguhan	(1,237)	-	-	13,731	12,494	Total deferred tax assets
	<u>26,779</u>	<u>2,154</u>	<u>(7,608)</u>	<u>13,731</u>	<u>35,056</u>	

e. Pemeriksaan pajak

e. Tax assessments

Tahun pajak 2003

Fiscal year 2003

Pada tahun 2008, Pengadilan Pajak telah mengeluarkan keputusan banding atas keberatan yang diajukan Bank untuk hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2003. Keputusan Pengadilan Pajak ini mengurangi pajak kurang bayar dengan total sebesar Rp 483 untuk berbagai macam keputusan pemeriksaan pajak (Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penghasilan (PPH) pasal 4(2), pasal 23 dan pasal 26). Bank telah menerima pengembalian pajak tersebut di tahun 2008 dan diakui pada laporan laba rugi tahun 2008.

In 2008, the Tax Court issued its decision for the Bank's appeal against the tax assessment letter for fiscal year 2003. The Tax Court decision reduced the Bank's tax underpayment by a total amount of Rp 483 for various tax assessments (VAT, Article 4 (2), Article 23 and Article 26). The Bank received the tax refund in 2008 and recognised in the 2008 statement of income.

Pengadilan Pajak juga telah menyetujui keberatan kurang bayar pajak penghasilan untuk tahun pajak 2003, yang sebelumnya kurang bayar sebesar Rp 2.900 menjadi lebih bayar sebesar Rp 216. Sebagai akibatnya, Bank menerima pengembalian pajak sebesar Rp 4.600 (termasuk bunga). Pengembalian pajak ini telah diterima Bank pada bulan Juni 2008 dan diakui pada laporan laba rugi tahun 2008.

The Tax Court also approved the Bank's objection on the underpayment of corporate income tax for fiscal year 2003, from previously underpaid by an amount of Rp 2,900, to become overpaid by an amount of Rp 216. Consequently, the Bank received a tax refund of Rp 4,600 (including interest). The tax refund was received by the Bank in June 2008 and recognised in the 2008 statement of income.

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND 2008

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2005

Pada tanggal 29 Maret 2007, Bank menerima surat ketetapan pajak untuk semua jenis pajak tahun 2005. Bank telah mengakui lebih bayar pajak penghasilan sebesar Rp 1.897, namun berdasarkan surat ketetapan pajak, lebih bayar pajak penghasilan badan adalah sebesar Rp 1.252. Pada tanggal 25 April 2007, Bank telah menerima lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2005.

Meskipun Bank mengajukan keberatan atas ketetapan pajak tersebut, Bank telah menghapuskan sisa lebih bayar pajak sebesar Rp 645 dan membebaskan jumlah tersebut pada laporan laba rugi tahun 2007. Bank telah menyetujui dan membayar kurang bayar pajak lainnya serta denda sebesar Rp 89 dan membebarkannya pada laporan laba rugi tahun 2007.

Direktur Jendral Pajak ("DJP") telah mengeluarkan keputusannya pada tanggal 23 April 2008 yang isinya menolak keberatan atas ketetapan pajak tersebut. Bank telah menerima keputusan tersebut.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal.

Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

13. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

Fiscal year 2005

On 29 March 2007, the Bank received tax assessment letter for all 2005 taxes. The Bank had recognised overpayment of income tax amounting to Rp 1,897. Based on the tax assessment letter, the overpayment of corporate income tax was Rp 1,252. On 25 April 2007, the Bank received refund of the overpayment of 2005 corporate income tax.

While submitting the objection against the tax assessment, Bank has written off the remaining tax overpayment of Rp 645 and recognised the corresponding expense in the 2007 statement of income. The Bank has settled the assessed underpayments of other taxes and related penalties and recognised the corresponding expenses in the amount of Rp 89 and recognised in the 2007 statement of income.

The Director General of Tax ("DGT") had issued its decision on 23 April 2008 which declined the Bank's objection against the tax assessment. The Bank has accepted the decision.

f. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier.

There are new rules applicable to the the fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

Pada tanggal 2 September 2008, Pemerintah telah mengumumkan adanya perubahan terhadap pajak penghasilan yang akan berlaku sejak 1 Januari 2009, yang menyatakan bahwa pajak penghasilan untuk perusahaan akan ditetapkan sebesar 28% tetap sejak 2009 dan akan berkurang menjadi 25% sejak 2010. Bank telah memperhitungkan dampak perubahan tarif pajak tersebut pada perhitungan aset pajak tangguhan tahun berjalan.

14. SIMPANAN NASABAH

Simpanan nasabah dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 21. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 22 dan 23.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah		
- Giro	1,625,896	956,283
- Tabungan	475,118	264,734
- Deposito berjangka	<u>12,110,774</u>	<u>9,840,530</u>
	<u>14,211,788</u>	<u>11,061,547</u>
Mata uang asing		
- Giro	3,200,166	2,298,438
- Tabungan	351,957	-
- Deposito berjangka	<u>4,950,497</u>	<u>5,835,955</u>
	<u>8,502,620</u>	<u>8,134,393</u>
	<u>22,714,408</u>	<u>19,195,940</u>
Terdiri dari:		
- Pihak ketiga	22,129,289	18,432,661
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>585,119</u>	<u>763,279</u>
	<u>22,714,408</u>	<u>19,195,940</u>

b. Simpanan nasabah yang diblokir sebagai agunan pinjaman yang diberikan

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Nominal	<u>610,242</u>	<u>954,972</u>

13. TAXATION (continued)

f. Administration (continued)

On 2 September 2008, the Government enacted an amendment to the income tax law with effect from 1 January 2009, stipulating that the income tax for corporation's will be set at a flat rate of 28% starting in 2009 and further reduced to 25% starting in 2010. The Bank has calculated the impact of changes in tax rate above in the current year deferred tax assets calculation.

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Customer deposits from related parties are disclosed in Note 21. Information in respect of maturities and interest rates are disclosed in Notes 22 and 23.

a. By type and currency

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah		
Current accounts -		
Savings -		
Time deposits -		
	<u>14,211,788</u>	<u>11,061,547</u>
Foreign currencies		
Current accounts -		
Savings -		
Time deposits -		
	<u>8,502,620</u>	<u>8,134,393</u>
	<u>22,714,408</u>	<u>19,195,940</u>
Consist of:		
Third parties -		
Related parties -		
	<u>585,119</u>	<u>763,279</u>
	<u>22,714,408</u>	<u>19,195,940</u>

b. Deposits from customers blocked as loans collateral

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Principal	<u>610,242</u>	<u>954,972</u>

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 21. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 22 dan 23.

Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah		
- Giro	19,347	10,085
- Deposito berjangka	-	1,000
- Call money	<u>610,000</u>	<u>-</u>
	<u>629,347</u>	<u>11,085</u>
Terdiri dari:		
- Pihak ketiga	610,000	1,268
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>19,347</u>	<u>9,817</u>
	<u>629,347</u>	<u>11,085</u>

15. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from related parties are disclosed in Note 21. Information in respect of maturities and interest rates are disclosed in Notes 22 and 23.

By type and currency

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah		
- Current accounts	19,347	10,085
- Time deposits	-	1,000
- Call money	<u>610,000</u>	<u>-</u>
	<u>629,347</u>	<u>11,085</u>
Consist of:		
- Third parties	610,000	1,268
- Related parties	<u>19,347</u>	<u>9,817</u>
	<u>629,347</u>	<u>11,085</u>

16. PENYISIHAN KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Saldo awal	23,836	32,229
Penambahan/(pemulihan) penyisihan kerugian	<u>436</u>	<u>(8,393)</u>
Saldo akhir	<u>24,272</u>	<u>23,836</u>

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian yang dibentuk sudah memadai.

16. ALLOWANCE FOR POSSIBLE LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Beginning balance	23,836	32,229
Additional/(reversal) of allowance for possible losses	<u>436</u>	<u>(8,393)</u>
Ending balance	<u>24,272</u>	<u>23,836</u>

The Directors believe that the allowance for possible losses is adequate.

17. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Kewajiban lain-lain dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 21. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 22.

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Hutang bunga	53,527	72,813
Penyisihan untuk bonus	42,233	31,579
Penyisihan imbalan kerja karyawan	37,616	28,962
Biaya yang masih harus dibayar	15,482	45,205
Beban administrasi dari kantor pusat yang masih harus dibayar	13,784	3,873
Hutang transaksi nasabah	13,104	15,933
Hutang komisi	4,243	7,575
Lain-lain	<u>54,219</u>	<u>29,057</u>
	<u>234,208</u>	<u>234,997</u>

17. OTHER LIABILITIES

Other liabilities with related parties are disclosed in Note 21. Information in respect of maturities is disclosed in Note 22.

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Interest payable	53,527	72,813
Provision for bonuses	42,233	31,579
Provisions for employee benefits	37,616	28,962
Accrued expenses	15,482	45,205
Accrued Head Office administration charges	13,784	3,873
Customer transactions payable	13,104	15,933
Commission payable	4,243	7,575
Others	<u>54,219</u>	<u>29,057</u>
	<u>234,208</u>	<u>234,997</u>

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN LAIN-LAIN (lanjutan)

	<u>2009</u>
Terdiri dari:	
- Pihak ketiga	220,355
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>13,853</u>
	<u>234,208</u>

Termasuk dalam lain-lain adalah perhitungan Bank atas *bonds reserves*, *bid-offer reserves* dan *liquidity reserves*.

Penyisihan imbalan kerja karyawan

Kewajiban atas imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja lainnya sesuai UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 meliputi uang jasa, uang pisah dan kompensasi lainnya dihitung oleh aktuaria independen PT Padma Radya Aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuarial PT Padma Radya Aktuarial tertanggal 22 Januari 2010 dan 21 Januari 2009:

a. Beban imbalan kerja karyawan

	<u>2009</u>
Beban jasa kini	8,720
Beban bunga	2,531
Amortisasi atas keuntungan aktuarial	<u>(1,262)</u>
	<u>9,989</u>

b. Penyisihan imbalan karyawan

	<u>2009</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang belum diakui	38,319
	<u>(703)</u>
	<u>37,616</u>

c. Mutasi penyisihan imbalan karyawan selama tahun berjalan

	<u>2009</u>
Saldo awal	28,962
Beban imbalan karyawan bersih	9,989
Manfaat yang dibayarkan selama tahun berjalan	<u>(1,335)</u>
Saldo akhir	<u>37,616</u>

17. OTHER LIABILITIES (continued)

	<u>2008</u>
	231,022
	<u>3,975</u>
	<u>234,997</u>

Included in others are the Bank's calculation on *bonds reserves*, *bid-offer reserves* and *liquidity reserves*.

Provisions for employee benefits

The liability for long term and post employment benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 consists of service payments, severance payments and other compensation is calculated by an independent actuary PT Padma Radya Aktuarial using the *projected unit credit method*.

The following are the key matters disclosed in the actuarial report of PT Padma Radya Aktuarial dated 22 January 2010 and 21 January 2009:

a. Employee benefits expense

	<u>2008</u>
	10,560
	1,352
	<u>(862)</u>
	<u>11,050</u>

b. Provisions for employee benefits

	<u>2008</u>
	21,336
	<u>7,626</u>
	<u>28,962</u>

c. Movements in the provisions for employee benefits during the years

	<u>2008</u>
	18,830
	11,050
	<u>(918)</u>
	<u>28,962</u>

Beginning balance
Net employee benefits expense
Benefits paid during the year
Ending balance

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN LAIN-LAIN (lanjutan)

**Penyisihan imbalan kerja karyawan
(lanjutan)**

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Umur pensiun normal	55 tahun/55 years	Normal retirement age
Metode aktuarial	Projected unit credit	Valuation cost method
Tingkat kematian	100% TMI 2	Mortality rates
Tingkat cacat	5% dari tingkat kematian/5% of mortality rates	Disability rates
Tingkat suku bunga diskonto	2009: 9,00% dan 2008: 12,00% per tahun/ 2009: 9.00% and 2008: 12.00% per annum	Discount rate
Kenaikan gaji	2009 dan 2008: 10,00% per tahun/ 2009 and 2008: 10.00% per annum	Salary increases
Tingkat pengunduran diri	10,00% per tahun sampai dengan umur 43 dan menurun secara proporsional sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ 10.00% per annum until age 43 and decreasing linearly to 0% at age 55.	Resignation rates

17. OTHER LIABILITIES (continued)

Provisions for employee benefits (continued)

Key assumptions used in the above actuarial calculations were as follows:

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The shareholders' composition as at 31 December 2009 and 2008 were as follows:

	<u>Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and paid-in shares</u>	<u>Jumlah nominal Nominal value</u>	
DBS Bank Ltd. Singapore	99,00%	44,055	2,202,750	DBS Bank Ltd. Singapore
PT Bank Central Asia Tbk.	1,00%	445	22,250	PT Bank Central Asia Tbk.
	<u>100,00%</u>	<u>44,500</u>	<u>2,225,000</u>	

Berdasarkan rapat Keputusan Pemegang Saham tanggal 26 Juni 2008, disetujui adanya pemindahan hak atas 176 saham Bank milik Edwin Soeryadjaya dan 84 saham Bank milik Sandiaga Salahuddin Uno kepada PT Bank Central Asia Tbk. (BCA). Keputusan pemegang saham ini telah disahkan dengan Akta Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., No. 220 tanggal 26 Juni 2008.

The Resolution of the Shareholders meeting on 26 June 2008 approved the transfer of 176 shares issued by the Bank owned by and registered under the name of Edwin Soeryadjaya and 84 shares issued by the Bank owned, by and registered under the name of Sandiaga Salahuddin Uno to PT Bank Central Asia Tbk. (BCA). This meeting was notarised by Notarial Deed of Eliwaty Tjitra, S.H., No. 220 dated 26 June 2008.

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Keputusan Pemegang Saham ini juga, disetujui peningkatan modal ditempatkan dari semula sebesar Rp 1.300.000 menjadi sebesar Rp 2.225.000 dengan mengeluarkan sisa saham dalam portofolio sebanyak 18.500 saham dengan nilai nominal Rp 50 dengan perincian sebanyak 18.315 saham akan diambil bagian dan disetor oleh DBS Bank Ltd. Singapore dan sebanyak 185 saham akan diambil bagian dan disetor oleh BCA. Rapat ini telah disahkan kembali dengan Akta Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., No. 22 tanggal 2 September 2008 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-68225.AH.01.02.Tahun.2008 tanggal 23 September 2008. Peningkatan modal saham tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham.

18. SHARE CAPITAL (continued)

Based on this Resolution of Shareholders meeting, it also approved the increasing of issued capital Rp 1,300,000 to Rp 2,225,000 by issuing the remaining 18,500 shares of par value Rp 50 with the details 18,315 shares shall be taken and paid by DBS Bank Ltd. Singapore and 185 shares shall be taken and paid by BCA. This meeting was notarised by Notarial Deed of Eliwaty Tjitra, S.H., No. 22 dated 2 September 2008 and had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-68225.AH.01.02.Tahun.2008, dated 23 September 2008. The increment in shares has been issued and fully paid by the shareholders of the Bank.

19. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Berdasarkan jenis

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Tagihan komitmen		
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	2,113,875	2,452,500
Kewajiban komitmen		
- Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	947,294	900,775
- <i>Letters of credit</i> yang masih berjalan	<u>605,233</u>	<u>838,625</u>
Jumlah kewajiban komitmen	<u>1,552,527</u>	<u>1,739,400</u>
Tagihan/(kewajiban) komitmen - bersih	<u>561,348</u>	<u>713,100</u>
Tagihan kontinjensi		
- Garansi yang diterima	3,866,812	6,702,213
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	<u>32,116</u>	<u>16,492</u>
	<u>3,898,928</u>	<u>6,718,705</u>
Kewajiban kontinjensi		
- Garansi yang diberikan	<u>846,813</u>	<u>846,621</u>
Tagihan kontinjensi - bersih	<u>3,052,115</u>	<u>5,872,084</u>

19. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. By type

Commitments receivable
<i>Undrawn borrowing facilities</i>
Commitments payable
<i>Unused loan facilities - Outstanding - letters of credit</i>
<i>Total commitment payables</i>
Commitments receivable/ (payable) - net
Contingent receivables
<i>Guarantees received - Interest receivable in - non-performing loan</i>
Contingent payables
<i>Guarantees issued -</i>
Contingent receivables - net

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

19. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)

b. Berdasarkan kolektibilitas

b. By collectibility

	2009	2008	
Kewajiban komitmen			Commitments payable
Lancar	1,528,051	1,720,594	Current
Dalam perhatian khusus	24,463	1,337	Special mention
Kurang lancar	13	16,840	Substandard
Diragukan	-	-	Doubtful
Macet	-	629	Loss
	<u>1,552,527</u>	<u>1,739,400</u>	
Kewajiban kontinjensi			Contingent payables
Lancar	846,813	843,227	Current
Dalam perhatian khusus	-	3,394	Special mention
Kurang lancar	-	-	Substandard
	<u>846,813</u>	<u>846,621</u>	

20. POSISI DEvisa NETO

20. NET OPEN POSITION

Berikut ini adalah posisi devisa neto Bank per tanggal 31 Desember 2009 dan 2008:

The following is the Bank's foreign currency net open position as of 31 December 2009 and 2008:

Mata uang	31 Desember 2009/ 31 December 2009			Currency
	Aset/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	Nilai Bersih/ Net Value	
NERACA				BALANCE SHEET
Dolar Amerika Serikat	8,137,457	7,958,495	178,962	United States Dollars
Dolar Australia	1,401,974	1,418,970	(16,996)	Australian Dollars
Euro	129,887	145,312	(15,425)	Euro
Pound Sterling	87,300	91,821	(4,521)	Pound Sterling
Dolar Selandia Baru	85,781	80,266	5,515	New Zealand Dollars
Yen	34,529	40,093	(5,564)	Yen
Dolar Singapura	29,094	209,513	(180,419)	Singapore Dollars
Lain-lain	4,845	1,731	3,114	Others
Posisi devisa neto - neraca	<u>9,910,867</u>	<u>9,946,201</u>	<u>(35,334)</u>	Net open position - balance sheet
Posisi devisa neto absolut - neraca			<u>35,334</u>	Absolute net open position - balance sheet
REKENING ADMINISTRATIF				OFF-BALANCE SHEET
Dolar Amerika Serikat	2,692,891	2,648,014	44,877	United States Dollars
Yen	208,417	209,454	(1,037)	Yen
Dolar Singapura	100,568	100,568	-	Singapore Dollars
Euro	27,085	13,895	13,190	Euro
Dolar Australia	-	2,113	(2,113)	Australian Dollars
Lain-lain	-	1,874	(1,874)	Others
Posisi devisa neto - rekening administratif	<u>3,028,961</u>	<u>2,975,918</u>	<u>53,043</u>	Net open position - administrative accounts
Posisi devisa neto absolut - rekening administratif			<u>53,043</u>	Absolute net open position - administrative accounts
Posisi devisa neto absolut - keseluruhan			<u>445,597</u>	Absolute net open position - overall
Jumlah Tier I dan II (Modal)			<u>3,184,563</u>	Total Tier I and II (Capital)
Rasio posisi devisa neto - neraca			<u>1.11%</u>	Net open position ratio - balance sheet
Rasio Posisi Devisa Neto - keseluruhan			<u>13.99%</u>	Net open position ratio - overall

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. POSISI DEvisa NETO (lanjutan)

20. NET OPEN POSITION (continued)

Mata uang	31 Desember 2008/ 31 December 2008			Currency
	Aset/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	Nilai Bersih/ Net Value	
NERACA				BALANCE SHEET
Dolar Amerika Serikat	7,949,099	7,858,306	90,793	United States Dollars
Dolar Australia	1,207,414	1,200,610	6,804	Australian Dollars
Dolar Singapura	166,729	158,447	8,282	Singapore Dollars
Dolar Selandia Baru	116,322	110,091	6,231	New Zealand Dollars
Yen	34,328	30,721	3,607	Yen
Pound Sterling	22,006	22,323	(317)	Pound Sterling
Euro	18,677	75,921	(57,244)	Euro
Lain-lain	667	783	(116)	Others
Posisi devisa neto - neraca	<u>9,515,242</u>	<u>9,457,202</u>	<u>58,040</u>	Net open position - balance sheet
Posisi devisa neto absolut - neraca			<u><u>58,040</u></u>	Absolute net open position - balance sheet
REKENING ADMINISTRATIF				OFF-BALANCE SHEET
Dolar Amerika Serikat	3,971,546	4,120,301	(148,755)	United States Dollars
Dolar Singapura	113,819	113,819	-	Singapore Dollars
Euro	61,426	-	61,426	Euro
Yen	12,208	-	12,208	Yen
Dolar Australia	2,239	2,844	(605)	Australian Dollars
Pound Sterling	795	795	-	Pound Sterling
Lain-lain	516	-	516	Others
Posisi devisa neto - rekening administratif	<u>4,162,549</u>	<u>4,237,759</u>	<u>(75,210)</u>	Net open position - administrative accounts
Posisi devisa neto absolut - rekening administratif			<u><u>75,210</u></u>	Absolute net open position - administrative accounts
Posisi devisa neto absolut - keseluruhan			<u><u>99,707</u></u>	Absolute net open position - overall
Jumlah Tier I dan II (Modal)			<u>2,941,935</u>	Total Tier I and II (Capital)
Rasio posisi devisa neto - neraca			<u>1.97%</u>	Net open position ratio - balance sheet
Rasio Posisi Devisa Neto - keseluruhan			<u>3.39%</u>	Net open position ratio - overall

Perhitungan Posisi Devisa Neto per tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 7/37/PBI/2005 tertanggal 30 September 2005. Berdasarkan peraturan tersebut, bank disyaratkan untuk menjaga posisi devisa neto neraca dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal.

The Net Open Position calculation as of 31 December 2009 and 2008 was based on Bank Indonesia's Regulation No. 7/37/PBI/2005 dated 30 September 2005. Based on the regulation, banks are required to maintain on balance sheet and an overall net open position of a maximum of 20% of total capital.

21. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

21. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang memiliki transaksi dengan Bank:

In the ordinary course of its business, the Bank entered into certain transaction with the following related parties:

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)	21. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)	
--	--	--

Pihak Terkait/ Related Parties	Sifat dari Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat dari Transaksi/ Nature of Transaction
DBS Bank Ltd. Singapore	Pemegang saham mayoritas/ <i>Majority shareholders</i>	Giro, Penempatan, Derivatif, Simpanan dari bank lain, Perjanjian kerjasama/ <i>Current accounts, Placement, Derivative, Deposits from other banks, Cooperation agreement</i>
DBS Bank Hongkong Branch	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Giro/ <i>Current accounts</i>
DBS Bank Ltd. London	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>
DBS Bank Ltd. Taipei, Taiwan	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan, Simpanan dari bank lain/ <i>Placements, Deposits from other banks</i>
PT DBS Vickers Securities Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama/ <i>Owned by the same shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Bank Permata Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Giro, Derivatif/ <i>Current accounts, Derivative</i>
Standard Chartered Bank	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Derivatif/ <i>Derivative</i>
PT Chandra Asri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Keppel Land Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Solar Premium Central	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Styrimo Mono Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Sumber Prestasi Cemerlang	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Singapore Telecom Mobile Pte Ltd.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Surat berharga/ <i>Marketable securities</i>
PT Indosat Tbk *)	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk *)	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Surat berharga, Pinjaman yang diberikan/ <i>Marketable securities, Loans</i>
Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank, dan keluarga/ <i>Board of Commissioners, Directors and Executive Bank Officer, and family</i>	Manajemen Bank/ <i>Bank's Management</i>	Pinjaman yang diberikan, Simpanan nasabah/ <i>Loans, Deposits from customers</i>

*) Sampai dengan tahun 2008

*) Until year 2008

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**21. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**
(lanjutan)

21. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan kebijakan harga biaya ditambah margin tertentu atau harga pasar. Transaksi yang dilakukan dengan harga pasar antara lain mencakup transaksi treasury dan kredit, sementara transaksi terkait dengan perjanjian kerjasama dilakukan berdasarkan metode biaya ditambah margin tertentu.

The Bank engages in transactions with parties related to the Bank. Transactions with related parties are charged with pricing policy of cost plus certain margin or market rate. Transactions that transacted at market rate include treasury transactions and loans, whilst transactions relating to cooperation agreement transacted with cost plus margin method.

a. Tagihan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

a. Due from related parties

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Giro pada bank lain			<i>Current accounts with other banks</i>
DBS Bank Ltd. Singapore	7,962	148,304	<i>DBS Bank Ltd. Singapore</i>
Lain-lain	<u>334</u>	<u>32</u>	<i>Others</i>
	8,296	148,336	
Penempatan pada bank lain			<i>Placements with other banks</i>
DBS Bank Ltd. Singapore	<u>676,252</u>	<u>-</u>	<i>DBS Bank Ltd. Singapore</i>
Surat berharga			<i>Marketable securities</i>
PT Bank Danamon			<i>PT Bank Danamon</i>
Indonesia Tbk	-	36,630	<i>Indonesia Tbk</i>
PT Wahana Ottomitra			<i>PT Wahana Ottomitra</i>
Multiartha Tbk	<u>-</u>	<u>27,721</u>	<i>Multiartha Tbk</i>
	-	64,351	
Tagihan derivatif			<i>Derivatives receivable</i>
DBS Bank Ltd. Singapore	1,669	1,228	<i>DBS Bank Ltd. Singapore</i>
Standard Chartered Bank	-	7,495	<i>Standard Chartered Bank</i>
Lain-lain	<u>108</u>	<u>-</u>	<i>Others</i>
	1,777	8,723	
Pinjaman yang diberikan			<i>Loans</i>
PT Indosat Tbk	-	500,000	<i>PT Indosat Tbk</i>
PT Wahana Ottomitra			<i>PT Wahana Ottomitra</i>
Multiartha Tbk	-	50,000	<i>Multiartha Tbk</i>
Lain-lain	<u>34,675</u>	<u>24,168</u>	<i>Others</i>
	34,675	574,168	
Aset lain-lain			<i>Other assets</i>
DBS Bank Ltd. Singapore	705	2,120	<i>DBS Bank Ltd. Singapore</i>
Lain-lain	<u>41</u>	<u>-</u>	<i>Others</i>
	746	2,120	
Jumlah	<u><u>721,746</u></u>	<u><u>797,698</u></u>	<i>Total</i>
Persentase terhadap jumlah aset	<u><u>2.59%</u></u>	<u><u>3.29%</u></u>	<i>Percentage of total assets</i>

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)			21. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)
b. Kewajiban kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa			b. Due to related parties
	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Simpanan nasabah	585,119	763,279	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain			<i>Deposits from other banks</i>
DBS Bank Ltd. Singapore	19,295	9,817	<i>DBS Bank Ltd. Singapore</i>
Lain-lain	<u>52</u>	<u>-</u>	<i>Others</i>
	19,347	9,817	
Kewajiban derivatif			<i>Derivatives payable</i>
DBS Bank Ltd. Singapore	14,419	27,858	<i>DBS Bank Ltd. Singapore</i>
Standard Chartered Bank	14,157	2,459	<i>Standard Chartered Bank</i>
Lain-lain	<u>7</u>	<u>-</u>	<i>Others</i>
	28,583	30,317	
Kewajiban lain-lain			<i>Other liabilities</i>
DBS Bank Ltd. Singapore	13,853	3,873	<i>DBS Bank Ltd. Singapore</i>
Lain-lain	<u>-</u>	<u>102</u>	<i>Others</i>
	13,853	3,975	
Jumlah	<u><u>646,902</u></u>	<u><u>807,388</u></u>	<i>Total</i>
Persentase terhadap jumlah kewajiban	<u><u>2.61%</u></u>	<u><u>3.79%</u></u>	<i>Percentage of total liabilities</i>
c. Pendapatan dan biaya dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa			c. Income and expense from related parties
	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Pendapatan bunga	<u>2,363</u>	<u>52,139</u>	<i>Interest income</i>
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	<u><u>0.11%</u></u>	<u><u>2.86%</u></u>	<i>Percentage of total interest income</i>
Beban bunga	<u>4,745</u>	<u>17,184</u>	<i>Interest expense</i>
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u><u>0.38%</u></u>	<u><u>1.51%</u></u>	<i>Percentage of total interest expense</i>
Beban provisi dan komisi	<u>4,566</u>	<u>3,365</u>	<i>Fees and commissions expense</i>
Persentase terhadap jumlah beban provisi dan komisi	<u><u>100.00%</u></u>	<u><u>100.00%</u></u>	<i>Percentage of total fees and commissions expense</i>
Beban umum dan administrasi	<u>67,199</u>	<u>28,677</u>	<i>General and administrative expense</i>
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	<u><u>20.42%</u></u>	<u><u>10.91%</u></u>	<i>Percentage of total general and administrative expense</i>
Beban provisi dan komisi selain dari pinjaman yang diberikan	<u>44,928</u>	<u>81,688</u>	<i>Non-loan fees and commissions expense</i>

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(lanjutan)

21. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)

d. Komitmen dan kontinjensi dari pihak-
pihak yang mempunyai hubungan
istimewa

d. Commitments and contingencies from
related parties

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Kewajiban komitmen <i>Letters of credit</i> yang masih berjalan	-	50,000	Commitments payable <i>Outstanding</i> <i>letters of credit</i>
Tagihan kontinjensi Garansi yang diterima	3,863,304	6,672,238	Contingencies receivable <i>Guarantees received</i>

22. RISIKO LIKUIDITAS

22. LIQUIDITY RISK

Bank melakukan pengawasan posisi aset dan kewajiban berdasarkan jangka waktu jatuh tempo. Tindakan pengawasan ini dilakukan untuk memastikan tingkat pengembalian investasi dana pihak ketiga dapat memenuhi biaya pendanaan. Pengelolaan dan pengawasan terhadap tingkat kecukupan aset lancar dilakukan setiap saat untuk menghindari terjadinya ketidakseimbangan pengalokasian dana. Bank juga menjaga likuiditas dalam rangka memenuhi permintaan produk pinjaman, baik produk pinjaman baru dan/atau tambahan batas pinjaman yang sudah ada.

The Bank monitors the assets and liabilities position based on the maturity term. Such monitoring is to ensure that any income from third party funds reinvestment can satisfy the cost of funding. The appropriate level of liquid assets are managed and monitored to maintain liquidity at all times and to avoid undue concentration of funding. The Bank also maintains liquidity in order to satisfy demand for loan products, either new loan products and/or additional credit limits.

	<u>2009</u>						<u>Jumlah/</u> <u>Total</u>	
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity</i>	Sampai dengan 1 bulan/ <i>Up to 1 month</i>	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ <i>More than 1 month until 3 months</i>	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ <i>More than 3 months until 6 months</i>	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ <i>More than 6 months until 12 months</i>	Lebih dari 12 bulan/ <i>More than 12 months</i>		
Aset								Assets
Kas	-	151,767	-	-	-	-	151,767	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	857,488	-	-	-	-	857,488	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	-	1,864,288	-	-	-	-	1,864,288	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	-	1,238,820	-	-	-	-	1,238,820	Placements with Bank Indonesia and other banks - gross
Surat berharga - bruto	-	4,003,541	1,085,164	598,266	-	349,654	6,036,625	Marketable securities - gross
Obligasi Pemerintah	-	-	130,810	10,290	53,463	1,061,385	1,255,948	Government Bonds
Tagihan derivatif - bruto	-	21,224	55,028	44,605	9,241	114,529	244,627	Derivative receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	-	156,420	461,389	407,023	-	-	1,024,832	Acceptances receivable gross
Pinjaman yang diberikan - bruto	-	3,788,762	3,409,049	809,835	1,049,398	5,845,367	14,902,411	Loans - gross
Nilai buku aset tetap	229,411	-	-	-	-	-	229,411	Net book value of fixed asset
Pajak dibayar dimuka	-	-	-	-	-	41,289	41,289	Prepaid Tax
Aset pajak tangguhan	37,608	-	-	-	-	-	37,608	Deferred tax assets
Aset lain-lain - bersih	12,697	248,752	2,979	3,266	7,361	52,496	327,551	Other assets - net
Jumlah aset	279,716	12,331,062	5,144,419	1,873,285	1,119,463	7,464,720	28,212,665	Total assets
Dikurangi: Penyisihan kerugian	-	-	-	-	-	-	(315,177)	Less: Allowance for possible losses
Jumlah	-	-	-	-	-	-	27,897,488	Total

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

22. LIQUIDITY RISK (continued)

	2009						Jumlah/ Total	
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months until 6 months	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months until 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months		
Kewajiban								Liabilities
Hutang pajak	-	26,708	-	-	-	-	26,708	Taxes payable
Simpanan nasabah	-	16,515,178	5,871,689	239,709	85,953	1,879	22,714,408	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	629,347	-	-	-	-	629,347	Deposits from other banks
Kewajiban derivatif	-	10,033	2,343	4,975	21,650	67,240	106,241	Derivatives payable
Kewajiban akseptasi	-	156,420	461,389	407,023	-	-	1,024,832	Acceptances payable
Penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi	24,272	-	-	-	-	-	24,272	Allowance for possible losses on commitments and contingencies
Kewajiban lain-lain	91,835	53,527	57,715	-	31,131	-	234,208	Other liabilities
Jumlah	116,107	17,391,213	6,393,136	651,707	138,734	69,119	24,760,016	Total
Perbedaan jatuh tempo	163,609	(5,060,151)	(1,248,717)	1,221,578	980,729	7,395,601	3,452,649	Maturity gap
Jumlah perbedaan jatuh tempo setelah penyisihan kerugian							3,137,472	Total maturity gap net of allowance for possible losses
	2008							
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months until 6 months	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months until 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total	
Aset								Assets
Kas	-	112,120	-	-	-	-	112,120	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	652,445	-	-	-	-	652,445	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	-	1,199,120	-	-	-	-	1,199,120	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	-	795,816	-	-	-	-	795,816	Placements with Bank Indonesia and other banks - gross
Surat berharga - bruto	-	2,185,075	268,146	-	96,127	574,531	3,123,879	Marketable securities - gross
Obligasi Pemerintah	-	-	-	55,825	94	908,850	964,769	Government Bonds
Tagihan derivatif - bruto	-	26,207	138,989	8,703	43,918	659,326	877,143	Derivative receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	-	385,440	652,027	179,335	8,394	-	1,225,196	Acceptances receivable - gross
Pinjaman yang diberikan - bruto	-	4,560,482	2,856,281	725,244	497,120	6,292,054	14,931,181	Loans - gross
Nilai buku aset tetap	228,069	-	-	-	-	-	228,069	Net book value of fixed asset
Aset pajak tangguhan	35,056	-	-	-	-	-	35,056	Deferred tax assets
Aset lain-lain - bersih	-	273,989	1,980	1,594	1,284	28,203	307,050	Other assets - net
	263,125	10,190,694	3,917,423	970,701	646,937	8,462,964	24,451,844	
Dikurangi:								Less:
Penyisihan kerugian							(215,624)	Allowance for possible losses
Jumlah							24,236,220	Total
Kewajiban								Liabilities
Hutang pajak	-	102,756	-	-	-	-	102,756	Taxes payable
Simpanan nasabah	-	15,921,595	2,619,952	97,450	554,763	2,180	19,195,940	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	11,085	-	-	-	-	11,085	Deposits from other banks
Kewajiban derivatif	-	23,903	28,877	103,154	41,201	309,946	507,081	Derivatives payable
Kewajiban akseptasi	-	385,440	652,027	179,335	8,394	-	1,225,196	Acceptances payable
Penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi	23,836	23,836	-	-	-	-	23,836	Allowance for possible losses on commitments and contingencies
Kewajiban lain-lain	-	195,094	22,512	2,897	14,300	194	234,997	Other liabilities
Jumlah	23,836	16,639,873	3,323,368	382,836	618,658	312,320	21,300,891	Total
Perbedaan jatuh tempo	239,289	(6,449,179)	594,055	587,865	28,279	8,150,644	3,150,953	Maturity gap
Jumlah perbedaan jatuh tempo setelah penyisihan kerugian							2,935,329	Total maturity gap net of allowance for possible losses

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA

Risiko tingkat suku bunga timbul dari berbagai layanan perbankan bagi nasabah. Bank juga melakukan aktivitas perdagangan investasi dan perorangan.

Tujuan utama pengelolaan tingkat suku bunga adalah untuk membatasi dampak buruk dari pergerakan tingkat suku bunga terhadap laba dan untuk meningkatkan pendapatan di dalam batasan tertentu.

Sebagian besar deposito nasabah dan pinjaman yang diberikan dengan tingkat suku bunga mengambang, berkaitan langsung dengan tingkat suku bunga pasar atau tingkat suku bunga yang diumumkan, yang disesuaikan secara periodik guna mencerminkan pergerakan pasar.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga rata-rata untuk Rupiah dan mata uang asing.

23. INTEREST RATE RISK

Interest rate risk arises from the provision of a variety of banking services to customers. The Bank also conducts proprietary trading and investment activities.

The main objective of the management of interest rate risk is to limit the adverse effect of interest rate movements on profit and to enhance earnings within defined parameters.

A substantial proportion of deposits from customer and loans at floating interest rate is either directly linked to market rates or based upon published rates which are periodically adjusted to reflect market movements.

The table below summarises the annual average interest rates for Rupiah and foreign currencies.

	2009			2008			
	Rupiah/ Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollars %	Mata Uang Asing Lainnya/ Other Foreign Currencies %	Rupiah/ Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollars %	Mata Uang Asing Lainnya/ Other Foreign Currencies %	
ASET							ASSETS
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.10	0.23	2.24	9.29	1.90	5.20	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga	9.21	7.71	0.40	9.73	1.19	2.08	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	10.57	-	-	10.78	-	-	Government Bonds
Pinjaman yang diberikan	12.88	6.38	4.41	11.89	6.30	2.18	Loans
KEWAJIBAN							LIABILITIES
Simpanan nasabah	8.74	1.56	1.34	8.68	3.42	3.60	Deposits from customer
Simpanan dari bank lain	6.84	0.16	-	8.60	3.55	-	Deposits from other banks

24. RASIO KECUKUPAN MODAL

	2009	2008
Dengan memperhitungkan risiko kredit		
Aset Tertimbang Menurut Risiko	13,903,761	14,172,259
Jumlah modal	3,184,563	2,941,935
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum	22.90%	20.76%
Dengan memperhitungkan risiko kredit dan pasar		
Aset Tertimbang Menurut Risiko	14,490,580	14,502,767
Jumlah modal	3,184,563	2,941,935
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum	21.98%	20.29%

24. CAPITAL ADEQUACY RATIO

With credit risk change
Risk Weighted Assets
Total capital
Capital Adequacy Ratio
With credit and market risk change
Risk Weighted Assets
Total capital
Capital Adequacy Ratio

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. RISIKO UMUM

a. Risiko mata uang

Risiko ini umumnya terjadi dari transaksi dan produk valuta asing, baik dengan klien korporasi maupun ritel, dan dari aktivitas pasar valuta asing antar bank seperti kontrak berjangka dan *swap*.

Risiko kurs mata uang dimonitor dan dilaporkan setiap hari oleh Bank untuk memastikan bahwa dampak pergerakan nilai tukar mata uang asing yang merugikan dapat dikendalikan dalam batas-batas tertentu.

b. Risiko kredit

Pengawasan risiko kredit oleh Bank dilaksanakan secara rutin terutama untuk mengawasi batas maksimum pemberian kredit. Kebijakan kredit yang ketat telah disusun oleh Bank dan telah diimplementasikan dalam kerangka kerja yang terstruktur untuk memastikan bahwa semua keputusan kredit telah dievaluasi dan disetujui oleh bagian yang berwenang di dalam Bank. Dalam rangka mengantisipasi penurunan kualitas pinjaman dan untuk melakukan tindakan antisipasi terhadap risiko kredit, Bank juga melakukan evaluasi secara berkala terhadap kualitas pinjaman debitur.

Kebijakan pinjaman Bank ditentukan oleh prinsip-prinsip yang ketat seperti:

1. Bank harus memiliki informasi yang memadai untuk melakukan penilaian yang mendalam mengenai profil risiko debitur;
2. Proses persetujuan pinjaman dilakukan berdasarkan matriks otoritas pendelegasian pinjaman;
3. Pemisahan fungsi antara bagian yang menyetujui, menganalisa dan melakukan administrasi kredit;
4. Menghindari pemberian pinjaman kepada peminjam pribadi ataupun perusahaan yang masuk dalam daftar negatif Bank dan dalam daftar debitur bermasalah Bank Indonesia.

25. GENERAL RISKS

a. Currency risk

Primarily, this exposure arises from foreign currency products and transactions, both for corporate and retail clients, and activities in the interbank foreign currency market such as forward and swap contracts.

Currency rate risk is monitored and reported daily by the Bank to ensure that exposure to adverse foreign currency exchange rate movements are maintained within pre-defined limits.

b. Credit risk

The Bank monitors credit risk on a daily basis to monitor its customers' credit limits. Prudent credit and lending policies have been designed by the Bank and are implemented within a structured framework to ensure that all credit decisions are evaluated and approved by the appropriate level of authority within the Bank. In order to anticipate any deterioration in credit quality and to carry out necessary preventative action in relation to credit risk, the Bank also evaluates the credit quality of its debtors on a periodical basis.

The Bank's lending policy is governed by prudent principles as follows:

1. *The Bank must have sufficient information to assist in its comprehensive assessment of debtor's risk profiles;*
2. *Loan approval processes are based on the delegated lending authority matrix;*
3. *Segregation of functions between those involved in approval, analysis and administration of credit;*
4. *Avoiding extending loans to individual borrowers or businesses, listed in the Bank's negative list, and non-performing debtors included in Bank Indonesia's list.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. RISIKO UMUM (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Dalam mengimplementasikan kebijakan-kebijakan tersebut, manajemen Bank telah membentuk:

1. Komite Manajemen Risiko. Komite ini mempertimbangkan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur serta memastikan bahwa pihak manajemen memiliki standar penilaian kredit yang dirancang untuk mencapai hasil portofolio yang konsisten dengan ekspektasi risiko/tingkat pengembalian Bank.
2. Departemen Manajemen Risiko Kredit, yang bertanggung jawab untuk menetapkan dan menerapkan kebijakan dan prosedur kredit, setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, dan juga mengelola seluruh risiko kredit sebagaimana diatur dalam kebijakan dan prosedur.

c. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang timbul akibat dari ketidakcukupan atau kegagalan internal proses, manusia atau sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Untuk mengelola risiko operasional, beberapa program mitigasi telah digunakan, seperti misalnya adanya pengendalian internal di dalam proses dan aktivitas, pengelolaan terhadap kelangsungan usaha (*business continuity management*) serta dimilikinya polis asuransi.

Adapun beberapa perangkat dan mekanisme yang tersedia untuk mengelola risiko operasional ini, seperti misalnya dengan melakukan penilaian sendiri terhadap pengendalian (*control self assessment*), proses pelaporan dan pengelolaan kejadian berisiko, kunci indikator risiko, proses pengkajian dan persetujuan produk/aktivitas baru, pencatatan dan pemantauan temuan-temuan serta analisa dan pelaporan risiko.

25. GENERAL RISKS (continued)

b. Credit risk (continued)

In implementing those policies, the Bank's management has established the following:

1. *A Risk Management Committee. The Risk Management Committee considers the credit policies and procedures and ensures that management maintains a set of credit underwriting standards, which are designed to achieve portfolio outcomes that are consistent with the Bank's risk/return expectations.*
2. *A Credit Risk Management Department, which is responsible for devising and implementing credit policies and procedures, after they are concurred by the Board of Commissioners, and also managing all the credit risks as governed by the policies and procedures.*

c. Operational risk

Operational risk is defined as the risk of losses from inadequacy or failure of internal processes, people, system, or from external events. For managing the operational risk, some mitigation programs employed, such as the establishment of internal controls in the Bank's process and activities, business continuity management and the purchasing of insurance policies.

Some tools and mechanisms available in the Bank to manage the operational risk, such as control self assessment, risk event reporting and management process, key risk indicators, new product/activity review and approval process, the tracking and monitoring of issue and risk analysis and reporting.

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2009 AND 2008

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 140 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., tanggal 19 Februari 2010, yang juga merupakan tanggal efektif keputusan, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Bank menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Kankipati Rajanraju
Bernard Richard Tan Kok Kiang
Prof. Dr. Subroto
Soemadi Djoko Moerdjono Brotodiningrat

Direksi

Presiden Direktur
Direktur Kepatuhan
Direktur Teknologi dan Operasi
Direktur *Institutional Banking*
Direktur Sumber Daya Manusia
Direktur Kredit
Direktur Manajemen Risiko
Direktur Keuangan

Hendra Gunawan
Mahdan Ibrahim *)
-
Adrianus Dani Prabawa
Satia Indrarini
-
Jenny Gono
Helena Suryawani

*) Menunggu keputusan dari Bank Indonesia

26. SUBSEQUENT EVENT

Based on Shareholders' Resolution which was notarised by Eliwaty Tjitra, S.H., in Notarial Deed No. 140 dated 19 February 2010, which also the effective date of the resolution, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Bank became as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Compliance Director
Technology and Operation Director
Institutional Banking Director
Human Resources Director
Credit Director
Risk Management Director
Finance Director

*) Subject to approval from Bank Indonesia

27. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah melakukan pencabutan atas beberapa standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2010 sebagai berikut:

- PPSAK 2: Pencabutan PSAK 41 – Akuntansi Waran dan PSAK 43 – Akuntansi Anjak Piutang,
- PPSAK 3: Pencabutan PSAK 54 – Akuntansi Restrukturisasi Utang Piutang Bermasalah,
- PPSAK 4: Pencabutan PSAK 31 (revisi 2000) – Akuntansi Perbankan, PSAK 42 – Akuntansi Perusahaan Efek dan PSAK 49 – Akuntansi Reksa Dana,
- PPSAK 5: Pencabutan ISAK 06 – Interpretasi atas paragraf 12 dan 16 PSAK No. 55 (1999) tentang Instrumen Derivatif Melekat pada Kontrak dalam Mata Uang Asing.

27. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has withdraw the following accounting standards effective as at 1 January 2010:

- PPSAK 2: Withdrawal of SFAS 41 – Accounting for Warrants and SFAS 43 – Accounting for Factoring,
- PPSAK 3: Withdrawal of SFAS 54 – Accounting for Troubled Debt Restructuring,
- PPSAK 4: Withdrawal of SFAS 31 (revised 2000) – Accounting for Banking, SFAS 42 – Accounting for Securities Companies and SFAS 49 – Accounting for Mutual Funds,
- PPSAK 5: Withdrawal of ISAK 06 – Interpretation of paragraph 12 dan 16 SFAS No. 55 (1999) regarding Embedded Derivative Instruments in Foreign Currency Contracts.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

DSAK-IAI telah mengeluarkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010 sebagai berikut:

- a. PSAK 26 (revisi 2008) – Biaya Pinjaman.
- b. PSAK 50 (revisi 2006) – Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan (berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009).
- c. PSAK 55 (revisi 2006) – Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009).

Pada tanggal 30 Desember 2008, DSAK-IAI telah mengumumkan penundaan berlakunya PSAK 50 (revisi 2006) dan PSAK 55 (revisi 2006) selama setahun melalui surat No. 1705/DSAK/IAI/12/-2008 sehingga PSAK 50 (revisi 2006) dan PSAK 55 (revisi 2006) akan berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010.

Bank masih dalam proses untuk menerapkan PSAK 50 (revisi 2006) dan PSAK 55 (revisi 2006) secara menyeluruh mulai 1 Januari 2010.

DSAK-IAI juga telah mengeluarkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011 sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2009) – Penyajian Laporan Keuangan,
- PSAK 2 (revisi 2009) – Laporan Arus Kas,
- PSAK 4 (revisi 2009) – Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK 5 (revisi 2009) – Segmen Operasi,
- PSAK 12 (revisi 2009) – Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama,
- PSAK 15 (revisi 2009) – Investasi dalam Entitas Asosiasi,
- PSAK 25 (revisi 2009) – Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan,

**27. PROSPECTIVE ACCOUNTING
PRONOUNCEMENT (continued)**

DSAK-IAI has issued revision of the followings accounting standards which are applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2010:

- a. SFAS 26 (revised 2008) – Borrowing Cost.
- b. SFAS 50 (revised 2006) – Financial Instruments: Presentation and Disclosures (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2009).
- c. SFAS 55 (revised 2006) – Financial Instruments: Recognition and Measurement (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2009).

On 30 December 2008, DSAK-IAI announced the postponement of SFAS 50 (revised 2006) and SFAS 55 (revised 2006) for a year through its letter No. 1705/DSAK/IAI/12/-2008. Therefore, both SFAS 50 (revised 2006) and SFAS 55 (revised 2006) will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2010.

The Bank is in process of fully implementing the SFAS 50 (revised 2006) and SFAS 55 (revised 2006) starting 1 January 2010.

DSAK-IAI has also issued revision of the followings accounting standards which are applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2011:

- SFAS 1 (revised 2009) – Presentation of Financial Statements,
- SFAS 2 (revised 2009) – Statements of Cashflows,
- SFAS 4 (revised 2009) – Consolidated and Separate Financial Statements,
- SFAS 5 (revised 2009) – Operating Segments,
- SFAS 12 (revised 2009) – Interest in Joint Ventures,
- SFAS 15 (revised 2009) – Investment in Associates,
- SFAS 25 (revised 2009) – Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors,

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009 AND 2008**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- PSAK 48 (revisi 2009) – Penurunan Nilai Aset,
- PSAK 57 (revisi 2009) – Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi,
- PSAK 58 (revisi 2009) – Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan,
- ISAK 7 (revisi 2009) – Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus,
- ISAK 9 – Perubahan Atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa,
- ISAK 10 – Program Loyalitas Pelanggan,

- ISAK 11 – Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik,
- ISAK 12 – Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer.

Bank masih dalam proses menilai dampak dari penerbitan, pencabutan dan penerapan revisi standar-standar di atas terhadap laporan keuangan Bank.

**27. PROSPECTIVE ACCOUNTING
PRONOUNCEMENT (continued)**

- *SFAS 48 (revised 2009) – Impairment of Assets,*
- *SFAS 57 (revised 2009) – Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets,*
- *SFAS 58 (revised 2009) – Non-Current Assets Held for Sale and Discounted Operations,*
- *Interpretation of SFAS 7 (revised 2009) – Consolidation of Special Purpose Entities,*
- *Interpretation of SFAS 9 – Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities,*
- *Interpretation of SFAS 10 – Customer Loyalty Program,*
- *Interpretation of SFAS 11 – Distribution of Non-Cash Assets to Owners,*
- *Interpretation of SFAS 12 – Jointly Controlled Entities: Non-monetary Contributions by Ventures.*

The Bank is still in process of assessing the impact of the above issuance, withdrawal and revised standards to the Bank's financial statements.